

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DASAR KECANTIKAN RAMBUT
TERHADAP PERILAKU SISWA DALAM PERAWATAN RAMBUT**

(Survei Pada Siswa Di SMKN 9 Bandung, Jawa Barat)



*Building
Future
Leaders*

RUSIANA TIGARA

5535123003

**Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

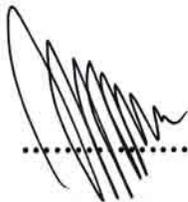
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Titin Supiani, M.Pd (Dosen Pembimbing I)		8/2 2017
Dr. Dwi Atmanto, M.Si (Dosen Pembimbing II)		8/2 2017

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Dra. Eti Herawati, M.Si (Ketua Penguji)		8/2 - 2017
Dra. Rita Susesty H (Dosen Penguji)		8/2 - 2017
Dra. Mari Okatini, M.KM (Penguji Ahli)		31 - Januari - 2017

Tanggal Lulus : 25 Januari 2017

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lain
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 26 Januari 2017

Yang Membuat Pernyataan



Rusiana Tigara

No. Reg: 5535123003

ABSTRAK

TIGARA RUSIANA. *Hubungan Pengetahuan Dasar Kecantikan Rambut Terhadap Perilaku Siswa Dalam Perawatan Rambut. Survey Pada Siswa SMKN 9 Bandung, Jawa Barat. Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, 2017.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dasar kecantikan rambut dengan perilaku siswa dalam perawatan rambut pada siswa tata kecantikan rambut di SMKN 9 Bandung. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 9 Bandung selama dua kali pertemuan.

Penelitian ini menggunakan metode survey korelasional dengan melibatkan populasi sebanyak 30 siswa dan sampel yang diambil sebanyak 30 siswa kelas XI tata kecantikan rambut SMKN 9 Bandung karena menggunakan teknik populasi keseluruhan. Instrumen penelitian pengetahuan menggunakan tes pengetahuan berupa soal, sedangkan untuk perilaku siswa melalui kuesioner dengan metode Skala Likert. Keduanya terlebih dahulu di uji validitas dan reliabilitasnya. Metode analisis data yang digunakan yaitu koefisien korelasi, koefisien determinan, uji t dan regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif pada pengetahuan dasar kecantikan rambut terhadap perilaku siswa dalam perawatan rambut di SMKN 9 Bandung. Nilai korelasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,866, koefisien determinan 75%, t_{hitung} 9,162 dengan nilai signifikansi = 0,000 < 0,05 dan persamaan regresi $Y = 52,771 + 1,343X$. Manfaat dan kegunaan pada penelitian ini adalah sebagai masukan pengetahuan dan informasi untuk siswa, dan siswa mampu melakukan perawatan rambut, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain. Dengan demikian semakin tinggi pengetahuan dasar kecantikan rambut siswa maka semakin baik perilaku siswa dalam perawatan rambut.

Kata kunci: Pengetahuan, Perilaku, Perawatan Rambut

ABSTRACT

TIGARA RUSIANA. *Hairstyling Basic Knowledge Relationships Towards Student Behaviors In Hair Care.* Survey on Students of SMKN 9 Bandung, West Java. Thesis. Jakarta. Health and Beauty Programe, Faculty of Engineering, State University of Jakarta. 2017.

This study aims to determine the relationship of basic knowledge hairstyling with student behavior in the hair care hairstyling student at SMKN 9 Bandung. This research was conducted at SMKN 9 Bandung during two meetings.

This study uses correlational survey, involving a population of 33 students and the samples taken as many as 30 students of class XI hairstyling SMKN 9 Bandung. The knowledge research instrument using a test, whereas for student behavior through questionnaire with Likert Scale method. Both were first tested for validity and reliability. The data analysis method used is the correlation coefficient, determinant coefficient, t test and regression.

The results of this study indicate that there is a positive relationship on the basis of knowledge of hairstyling student behavior in hair care at SMKN 9 Bandung. The benefits and usefulness of this research is as the input of knowledge and information for students, and the students were able to do a hair treatment, either for himself or for another person. The correlation value obtained equal to 0.866, the determinant coefficient 75%, t count 9.162 with a significance value = 0.000 < 0.05 and the regression equation $Y=52,771+1,343X$. Thus the higher the students' basic knowledge of hair and beauty, the better the student's behavior in hair care.

Keywords: Knowledge, Behavior, Hair Care

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dasar Kecantikan Rambut Terhadap Sikap Siswa Dalam Perawatan Rambut” yang merupakan persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya pihak lain. Dalam merencanakan, menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, saya banyak menerima bimbingan, dorongan, saran-saran dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan kali ini, izinkan saya sebagai penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Dr. Riyadi ST.MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta
2. Dr. Jenny Sista Siregar, M.Hum selaku ketua Program Studi Tata Rias, Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
3. Titin Supiani, M.Pd selaku dosen pembimbing 1 dan dengan sabar memberikan bimbingan serta pengarahan selama penyusunan skripsi.
4. Dr. Dwi Atmanto, M.Si selaku dosen pembimbing 2 yang selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan serta pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen dan pengajar Program Studi Tata Rias yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berharga dalam masa perkuliahan.
6. Yane Rachmawati selaku pembimbing saya dari SMKN 9 Bandung selama saya PKM sampai skripsi, beserta staff guru dan karyawan yang bertugas.
7. Program Beasiswa BIDIKMISI, dan keluarga BIDIKMISI UNJ, karena program pemerintah ini saya bisa kuliah dan menyelesaikan pendidikan S1

8. Teristimewa kepada kedua Orang Tua ku tercinta, Mama, dan Bapak, Teh Upi, Teh Ade, Irvan, yang telah memberikan rasa kasih sayang, doa, motivasi dan dukungan baik dari segi moral serta materi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih untuk Dheo Anggoro yang memberikan doa dan semangat.
10. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat kostan dari zaman awal perkuliahan sampai selesai yang selalu menerima, membantu dan memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
11. Teman – teman Tata Rias Reguler 2012 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah bersama dari awal perkuliahan hingga saat ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan pihak yang telah membantu. Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saya sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pengembangan selanjutnya.

Jakarta, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Pembatasan Masalah.....	6
1.4. Rumusan Masalah.....	7
1.5. Kegunaan Hasil Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORITIK	
2.1. Deskripsi Konseptual.....	9
2.1.1. Hakikat Perilaku Siswa Dalam Perawatan Rambut.....	9
2.1.1.1. Perilaku Siswa.....	9
2.1.1.2. Perilaku Perawatan Rambut	14
2.1.2. Hakikat Pengetahuan Dasar Kecantikan Rambut.....	19
2.1.2.1. Pengetahuan	19
2.1.2.2. Dasar Kecantikan Rambut	22
2.2. Penelitian Yang Relevan.....	28
2.3. Kerangka Teoritik	30
2.4. Hipotesis Penelitian	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian	32
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.3. Metode Penelitian	32
3.4. Populasi dan Sampel	32
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5.1. Instrumen Variabel Perilaku Siswa Dalam Perawatan Rambut	34
3.5.1.1. Definisi Konseptual	34
3.5.1.2. Definisi Operasional.....	34
3.5.1.1. Kisi-Kisi Instrumen	35
3.5.1.1. Jenis Instrumen.....	35
3.5.1.1. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas	36
3.5.2. Instrumen Variabel Pengetahuan Dasar Kecantikan Rambut	37
3.5.1.1. Definisi Konseptual	38
3.5.1.2. Definisi Operasional.....	38
3.5.1.1. Kisi-Kisi Instrumen	38
3.5.1.1. Jenis Instrmen.....	42
3.5.1.1. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas	42
3.6. Teknik Analisis Data.....	44
3.6.1. Uji Persyaratan Analisis.....	46
3.6.2. Uji Normalitas Data	46
3.6.3. Uji Linearitas Regresi	47
3.7. Hipotesis Statistika.....	48

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data.....	49
4.1.1. Perilaku Siswa Dalam Perawatan Rambut (Y)	50
4.1.2. Pengetahuan Dasar Kecantikan Rambut (X)	51
4.2. Pengujian Persyaratan Analisis	52
4.2.1. Uji Normalitas.....	52
4.2.1. Uji Linier Regresi.....	53
4.3. Pengujian Hipotesis	55

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	57
4.5. Keterbatasan Penelitian.....	58

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Kesimpulan	59
5.2. Implikasi	59
5.3. Saran-Saran	60

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	63
----------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP	112
----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar DKR.....	23
Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Siswa Dalam Perawatan Rambut.....	35
Tabel 3.2. Tabel Penilaian Skala Likert.....	36
Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan Dasar Kecantikan Rambut.....	39
Tabel 3.4. Ringkasan Anava Untuk Uji Linieritas.....	47
Tabel 4.1. Sebaran Data Karakteristik Responden	49
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Skor Perilaku Siswa	50
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Skor Dasar Kecantikan Rambut	51
Tabel 4.4. Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.5. ANOVA.....	53
Tabel 4.6. Tabel <i>Coefficients</i>	54
Tabel 4.7. <i>Model Summary</i>	56
Tabel 4.8. Koefisien Korelasi antara Hubungan Pengetahuan Dasar dan Perilaku Siswa	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Prosedur Merawat Kulit Kepala Secara Kering	16
Gambar 2.2. Pengurutan Kulit Kepala	17
Gambar 4.1. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Perilaku Siswa.....	51
Gambar 4.2. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pengetahuan DKR.....	52
Gambar 4.3. Regresi Linier.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Persetujuan Sidang Skripsi.....	63
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Sekolah	64
Lampiran 3. Kisi-Kisi Spesifikasi Tes Pengetahuan DKR	65
Lampiran 4. Tes Pengetahuan Uji Coba Pengetahuan DKR	73
Lampiran 5. Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Pengetahuan (X)	78
Lampiran 6. Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Pengetahuan (X)	79
Lampiran 7. Hasil Reliabilitas Uji Coba Pengetahuan (X).....	80
Lampiran 8. Perhitungan Distribusi Frekuensi Skor Pengetahuan (X).....	81
Lampiran 9. Kuesioner Uji Coba Perilaku (Y)	82
Lampiran 10. Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Perilaku (Y).....	85
Lampiran 11. Hasil Reliabilitas Uji Coba Perilaku (Y).....	87
Lampiran 12. Perhitungan Distribusi Frekuensi Skor Perilaku (Y)	88
Lampiran 13. Tes Pengetahuan Uji Sebenarnya Pengetahuan (X)	89
Lampiran 14. Hasil Validitas Uji Sebenarnya Instrumen Pengetahuan (X)	94
Lampiran 15. Hasil Reliabilitas Uji Sebenarnya Pengetahuan (X).....	96
Lampiran 16. Kuesioner Uji Sebenarnya Perilaku (Y).....	98
Lampiran 17. Hasil Validitas Uji Sebenarnya Instrumen Perilaku (Y)	101
Lampiran 18. Hasil Reliabilitas Uji Sebenarnya Perilaku (Y).....	103
Lampiran 19. Deskriptif Statistik.....	104
Lampiran 20. Uji Normalitas	105
Lampiran 21. Nilai Hubungan Korelasi dan Uji Signifikansi Variabel Y dan X .	106
Lampiran 22. Uji Linieritas Dengan Persamaan Regresi Linier Y dan X.....	107
Lampiran 23. Koefisien korelasi Antara Variabel X dan Y.....	108
Lampiran 24. Tabel r <i>Product Moment</i>	109
Lampiran 25. Dokumentasi foto siswa	110

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Era modernisasi telah mengubah gaya hidup dan perilaku manusia termasuk di bidang kecantikan. Manusia khususnya wanita tidak hanya menilai kecantikan kulit dan wajah, namun kecantikan rambut menjadi salah satu perhatian wanita sebagai penunjang penampilannya. Said (2009:3) mengatakan bahwa rambut adalah mahkota seseorang dan menjadi salah satu unsur yang tak bisa diabaikan karena rambut mencerminkan kepribadian, umur, dan kesehatan. Melalui pernyataan tersebut, tak heran bila wanita banyak meluangkan waktunya untuk melakukan perawatan rambut.

Kecantikan tidak lepas dari tindakan seseorang dalam melakukan usaha seperti perawatan agar tetap terjaga kesehatan dan kecantikannya. Perawatan badan dari ujung rambut hingga ujung kaki merupakan salah satu usaha mensyukuri dan menjaga anugerah Tuhan yang diberikan. Contohnya dengan melakukan perawatan rambut rutin secara harian, mingguan, bulanan, bahkan perawatan khusus, yang mempunyai beberapa manfaat sesuai kebutuhan dan fungsinya.

Kecantikan rambut tidak lepas dari kesehatan kulit kepala dan rambut itu sendiri, sehingga banyak orang yang mengikuti perkembangannya mulai dari kosmetik sampai tindakan dalam perawatan rambut. Perawatan rambut itu sendiri terbagi atas dua tindakan yakni perawatan preventif dan perawatan korektif.

Perawatan preventif merupakan upaya pencegahan untuk menghindari terjadinya kerusakan pada rambut contohnya menggunakan, *shampoo*,

conditioner, dan *hair tonic*. Berbeda pada perawatan korektif pada rambut yang sifatnya melakukan perbaikan setelah terjadinya kerusakan karena telah melakukan tindakan seperti pewarnaan, pelurusan, pengeritingan, maka dibutuhkan *creambath*, *hair mask*, atau *hair spa*. Pada dasarnya perawatan rambut harus disesuaikan dengan kondisi, kepribadian, dan kebutuhan orang tersebut.

Perawatan rambut dilakukan dengan tujuan memelihara agar kulit kepala dan rambut senantiasa dalam keadaan bersih dan sehat agar terhindar dari kelainan–kelainan yang mungkin terjadi pada kulit kepala dan rambut. Pemeliharaan yang dimaksud diantaranya seperti melakukan *shampooing*, *creambath*, *hair mask*, *hair spa*, dan pemakaian vitamin pada rambut. Beberapa tindakan perawatan rambut dibutuhkan pengetahuan untuk menghindari terjadinya kerusakan rambut.

Pengetahuan tentang kecantikan rambut, khususnya pada perawatan rambut bisa diperoleh melalui berbagai sumber, seperti media sosial, media cetak, berupa artikel, tips, sampai tutorial untuk melakukan perawatan rambut. Setiap informasi yang mudah didapat ini bisa dilakukan atau di praktekan secara langsung ke diri sendiri atau melalui jasa kecantikan.

Seiring dengan kemajuan zaman, saat ini pengetahuan dapat diperoleh melalui lembaga pendidikan, diantaranya pendidikan formal maupun informal. Pendidikan formal dapat diperoleh melalui lembaga sekolah yang jangka waktu pendidikannya sudah diatur oleh dinas pendidikan. Pendidikan nonformal bisa didapatkan melalui lembaga kursus yang sudah memiliki izin dan legalitas dari pemerintah dan dapat diperoleh dengan waktu yang lebih singkat.

Sekolah sebagai suatu instansi atau lembaga pendidikan yang merupakan sarana untuk melaksanakan pelayanan belajar dalam proses pendidikan. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang serta mengalami kemajuan pesat telah mempengaruhi setiap sisi kehidupan, salah satunya ada di bidang tata kecantikan.

SMKN 9 Bandung merupakan lembaga pendidikan yang bergerak di bidang pariwisata, salah satu bidang keahliannya yakni tata kecantikan. Dalam jurusan tata kecantikan sendiri dibagi lagi menjadi dua bidang keahlian yakni tata kecantikan kulit dan tata kecantikan rambut. Siswa tata kecantikan pada kelas X belum diadakan penjurusan di mana siswa mendapatkan pelajaran dari keduanya baik kulit maupun rambut. Salah satu mata pelajaran yang didapatkan yakni Dasar Kecantikan Rambut, pada pelajaran ini terdapat tujuan pembelajaran diantaranya, siswa dapat melakukan perawatan rambut dengan mengetahui teknik merawat rambut, serta kosmetika yang digunakan pada perawatan rambut.

Nilai rata-rata siswa pada ulangan harian mata pelajaran Dasar Kecantikan Rambut yakni 85-90, nilai yang diambil dari tes pengetahuan siswa masuk dalam kategori baik dan sangat baik. Setelah melakukan observasi langsung melalui guru mata pelajaran pada kegiatan harian dan praktik, diketahui dari 30 siswa, terdapat 8 siswa memiliki rambut yang normal, 13 siswa memiliki rambut berminyak yang cenderung ketombe, dan 9 siswa memiliki rambut kering cenderung bercabang. Melalui nilai kognitif siswa yang hasilnya baik, namun kurang diterapkan dari segi afektif atau sikap yang berkaitan dengan perilaku perawatan rambut.

Siswa belum mengimplementasikan apa yang didapatnya di kehidupan sehari-hari untuk menghindari kerusakan pada rambut, seperti contohnya siswa

yang memiliki rambut yang cenderung berminyak mengaku melakukan keramas bisa dua atau tiga hari sekali, dan kebanyakan dari siswa tidak memilih jenis produk kosmetik yang sesuai dengan jenis kulit rambutnya sendiri. Selain itu beberapa siswa mengaku belum pernah pergi ke salon untuk melakukan *creambath*, mereka baru mengenal dan melakukannya ketika praktik di sekolah. Diketahui pula beberapa siswa yang mempunyai rambut bercabang atau cenderung kering, tidak pernah menggunakan *conditioner* atau vitamin untuk rambutnya.

Siswa tata kecantikan yang mayoritas perempuan dan berada pada masa pubertas, mengalami beberapa masalah dalam usaha untuk melakukan perawatan rambutnya sendiri. Kurangnya waktu luang yang disebabkan kegiatan sekolah yang padat dari pagi sampai sore membuat siswa kurang memperhatikan betul untuk melakukan perawatan rambut yang rutin di rumah. Kadar minyak sebum yang meningkat serta hormon yang tidak stabil cenderung membuat rambut cepat berminyak dan bisa mengakibatkan ketombe, selain itu rambut yang rontok dan patah karena seringnya rambut diikat pada saat praktik atau penggunaan alat styling dan kosmetik yang tidak sesuai prosedur, menuntut siswa untuk memperhatikan dan melakukan perawatan rambut yang rutin secara harian, mingguan, maupun bulanan.

Menurut Rostamailis (2005:95) untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dari cara perawatan tubuh itu jelas diperlukan pengetahuan tentang cara merawat itu sendiri. Mata pelajaran dasar kecantikan rambut yang didapatkan siswa tentunya memiliki manfaat bagi dirinya, karena dengan mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dapat menunjang penampilan seseorang.

Pengetahuan yang dimiliki seorang siswa dalam proses belajar yang didapatkan di sekolah dapat membantu proses pembentukan sikap. Pernyataan ini diperkuat oleh sebagian besar ahli psikologi sosial yang dikutip Sobur (2013:362) bahwa sikap terbentuk dari pengalaman, melalui proses belajar. Sikap ini akan mencerminkan perilaku berupa tindakan apakah cenderung ingin melakukan atau tidak melakukan.

Menurut *Thorndike* yang dikutip oleh Kuswana (2014:276) dalam teori belajar perilaku mendefinisikan, belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Setelah seorang siswa menerima kegiatan belajar yang merangsang pikiran dan perasaannya maka akan muncul reaksi siswa berupa gerakan / tindakan. Sebagai seorang siswa tata kecantikan yang memiliki pengetahuan akan pentingnya perawatan rambut dapat membantu seorang siswa menentukan perilaku.

Pengetahuan dasar kecantikan rambut yang baru dikenal oleh siswa kelas X, mengajak siswa untuk mengenal teknik melakukan perawatan rambut, mulai dari *shampooing, creambath, hair mask*, dan *hari spa*, yang dapat menunjukkan perilaku siswa, baik itu untuk dilakukan ke orang lain maupun untuk dirinya sendiri di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Hubungan Pengetahuan Dasar Kecantikan Rambut Terhadap Sikap Siswa Dalam Perawatan Rambut” (Survei Pada Siswa Di SMKN 9 Bandung, Jawa Barat)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Siswa belum banyak mengimplementasikan pengetahuan dasar kecantikan rambut terhadap perilaku dalam perawatan rambut
2. Perawatan rambut siswa lebih banyak dilakukan oleh diri sendiri, sehingga pentaan rambut kurang baik
3. Perilaku siswa terhadap perawatan rambut berbeda-beda kebutuhannya
4. Pengetahuan Dasar Kecantikan Rambut siswa tidak sama
5. Siswa belum banyak memperhatikan kesehatan dan perawatan rambut karena waktu yang terbatas

1.3 Pembatasan Masalah

Dari uraian dan beberapa masalah yang diidentifikasi, maka untuk lebih menspesifikasikan penelitian, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada “Hubungan Pengetahuan Dasar Kecantikan Rambut Terhadap Perilaku Siswa Dalam Perawatan Rambut”. Pengetahuan siswa mencakup pada kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran Dasar Kecantikan Rambut, dan perilaku responden mencakup perawatan rambut secara kering dan basah, diantaranya melakukan *shampooing*, *creambath*, *hair spa*, dan *hair mask*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan dasar kecantikan rambut dengan perilaku siswa dalam perawatan rambut di SMKN 9 Bandung”.

Penelitian ini dibatasi pada usaha mengungkapkan pengetahuan dasar kecantikan rambut dengan perilaku siswa kelas X dalam melakukan perawatan rambut di SMKN 9 Bandung.

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai masukan bagi perkembangan pengetahuan dasar kecantikan rambut pada siswa tata kecantikan, di SMKN 9 Bandung.
 - b. Sebagai informasi bagi mahasiswa untuk memperkaya konsep pengetahuan perawatan rambut
2. Kegunaan praktis
 - a. Bahan masukan untuk pendidikan di Program Studi Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, khususnya mata kuliah Ilmu Kesehatan Kulit dan Rambut (IKKR) dan mata kuliah Perawatan Dan Tata Rias Rambut.
 - b. Mendapatkan data dan informasi mengenai hubungan pengetahuan dasar kecantikan rambut dengan perilaku siswa dalam perawatan rambut di SMKN 9 Bandung.

- c. Memberikan informasi untuk siswa SMKN 9 Bandung dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa tata kecantikan dalam melakukan praktik perawatan rambut pada mata pelajaran dasar kecantikan rambut.

BAB II KAJIAN TEORITIK

2.1 Deskripsi Konseptual

2.1.1 Hakikat Perilaku Siswa Dalam Perawatan Rambut

2.1.1.1 Perilaku Siswa

Seseorang melakukan kegiatan sehari-hari, memiliki sikap yang cenderung menyukai kegiatan yang dilakukannya. Sikap dapat menentukan perilaku seseorang dalam menerima atau menolak apa yang didupatkannya. Menurut Notoadmodjo (2014:26) perilaku adalah merupakan keseluruhan (totalitas) pemahaman dan aktivitas seseorang yang merupakan hasil bersama antara faktor internal dan eksternal tersebut.

Perilaku dasar menurut Kuswana (2014:42) merupakan suatu tindakan atau reaksi biologis dalam menanggapi rangsangan eksternal atau internal, yang didorong oleh aktivitas dari sistem organisme, khususnya efek, respon terhadap stimulus.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku merupakan kegiatan makhluk hidup berupa aktivitas rutin yang dilakukan manusia itu sendiri atau reaksi akibat adanya rangsangan dari dalam dan luar yang berkesinambungan. Seperti yang dikutip oleh Notoadmodjo (2014:24):

Skinner (1938) seorang ahli psikologi merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Perilaku manusia terjadi melalui proses stimulus terjadi pada suatu organisme, organisme yang memberi respons setiap stimulus yang diberikan, sehingga teori Skinner ini disebut "S-O-R" (Stimulus-Organisme-Respon). Berdasarkan teori "S-O-R" tersebut, maka perilaku manusia dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni: a. Perilaku tertutup (covert) Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup. Respon atau reaksi terhadap reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan, kesadaran dan sikap

yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut dan belum dapat diamati secara jelas. b. Perilaku terbuka (overt) Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau prktek yang dengan mudah dapat diamati atau dengan mudah dipelajari. Notoadmodjo (2014:21)

Meskipun perilaku dibedakan antara perilaku tertutup dan perilaku terbuka, sebenarnya perilaku merupakan keseluruhan pemahaman dan aktivitas seseorang yang merupakan hasil bersama antara faktor internal dan eksternal. Benyamin Bloom (1908) yang dikutip oleh Notoadmodjo (2014:27) seorang ahli psikologi pendidikan membedakan adanya 3 area wilayah, ranah atau domain perilaku ini, yakni kognitif (cognitive), afektif (affective), dan psikomotor (psychomotor).

Terdapat struktur sikap yang dinamakan skema triadik menurut Azwar (2015:23) terdiri dari tiga komponen yang saling menunjang yaitu komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen afektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional, komponen perilaku/konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang. Seseorang akan merasakan tiga komponen tersebut dengan cara berurutan. Mulai dengan adanya kepercayaan yang membentuk respon emosional dan merencanakan suatu tindakan.

Faktor penentu atau determinan perilaku manusia sulit untuk dibatasi karena perilaku merupakan resultan dari berbagai faktor baik internal maupun eksternal (lingkungan). Faktor internal mencakup pengetahuan persepsi, emosi, dan motivasi, yang berfungsi untuk mengolah rangsangan dari luar. Sedangkan

faktor ekstern meliputi lingkungan sekitar, baik fisik maupun non fisik, seperti manusia dan sosial ekonomi. (Notoadmodjo, 2014:72)

Salah satu faktor internal mengenai perilaku yaitu pengetahuan yang bisa didapatkan melalui lembaga pendidikan. Pemahaman akan baik dan buruk, garis pemisah antara boleh dan yang tidak boleh dilakukan diperoleh dari pendidikan karena ajaran-ajarannya. Pendidikan menurut Ambarjaya (2013:7) merupakan sejumlah pengalaman dari seseorang atau kelompok untuk dapat memahami sesuatu yang sebelumnya tidak mereka pahami.

Pandangan ini mempunyai dampak terapan, yaitu bahwa berdasarkan pendapat ini, bisa disusun berbagai upaya (pendidikan, pelatihan, komunikasi, penerangan, dan sebagainya) untuk mengubah perilaku seseorang. Salah satu upaya pendidikan yakni melalui proses belajar.

Belajar menurut Sardiman (2011:20) merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Tujuan dari belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap mental atau nilai-nilai. Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa menurut Slameto (2014:188) adalah sikap. Sikap dapat menentukan perilaku individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan.

Pembentukan perilaku siswa menentukan tindakan yang akan dilaksanakan, salah satunya adalah melalui proses belajar dasar kecantikan rambut yang mempunyai tujuan agar siswa dapat mempelajari tindakan perawatan rambut. Pengetahuan yang didapatkan melalui proses belajar di lembaga

pendidikan ini, diharapkan seorang siswa tata kecantikan dapat menunjukkan perilaku antusias dalam belajar serta mengaplikasikan perawatan rambut, seperti *shampooing, creambath, hair mask, dan hair spa*. Tindakan ini mampu dilakukan untuk orang lain atau untuk dirinya sendiri.

Menurut pendapat Sardiman (2007:111) siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Di dalam proses belajar-mengajar siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal.

Dari uraian tersebut di atas dapat dikatakan bahwa yang dimaksud siswa adalah individu manusia yang secara sadar berkeinginan untuk mengembangkan potensi dirinya (jasmani dan rohani) melalui proses kegiatan belajar mengajar yang tersedia pada jenjang atau tingkat dan jenis pendidikan tertentu. Siswa dalam kegiatan pendidikan merupakan objek utama (*central object*), yang kepadanya lah segala yang berhubungan dengan aktivitas pendidikan dirujuk.

Beberapa siswa yang akan dipilih untuk penelitian yakni siswa di sekolah SMKN 9 Bandung. Siswa kejuruan ini merupakan siswa yang berbeda pada sekolah umumnya karena bidang keahlian yang ditempuh membedakannya dengan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), selain teori yang didapatkan, program belajar pada siswa kejuruan ini dipadatkan dengan kegiatan praktek untuk memperdalam bidang keahliannya.

Berbekal pada jurusan yang dipilih, siswa yang telah menyesuaikan dirinya dengan bidang keahliannya masing-masing, dituntut memiliki keterampilan dan perilaku yang baik disamping pengetahuan yang didapat.

Mengapa dikatakan seperti itu karena siswa SMK merupakan siswa yang dididik untuk siap bersaing di dunia kerja, sehingga siswa diajarkan memiliki keterampilan yang baik dan kompeten.

Salah satunya siswa bidang keahlian tata kecantikan yang didominasi oleh siswa perempuan, namun laki-laki pun berpeluang sekolah di jurusan ini. Pada kelas X atau semester satu mereka diperkenalkan dengan mata pelajaran dasar kecantikan kulit dan dasar kecantikan rambut. Di tingkat ini siswa akan dinilai oleh guru sejauh mana keterampilan, minat, dan potensinya.

Selain teori dan praktik yang berkesinambungan, siswa tata kecantikan diajarkan bisa mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dari pelajaran yang diterimanya. Salah satu contohnya dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keindahan rambutnya. Di samping berperan sebagai *beautycient* dalam praktek, siswa tata kecantikan biasanya dikenal memiliki perilaku yang baik terhadap perawatan dirinya baik kulit dan rambut, karena ditunjang oleh pengetahuan yang mendukung dan kegiatan praktek langsung di sekolah.

Sebagai siswa yang masih disibukan dengan jadwal belajar yang rutin dan setiap hari membuat siswa belum memperhatikan betul penampilannya. Namun seiring bertambahnya pengetahuan memungkinkan siswa lebih memperhatikan akan kesehatan dan kebersihan khususnya pada rambut. Melalui sikap yang positif dapat tercermin melalui respon siswa yang baik dalam menerima pelajaran, dimana setelah memperoleh pengetahuan dan memahami tujuan belajarnya siswa cenderung ingin melakukan tindakan perawatan rambut secara teratur dan konsisten karena ingin merasakan manfaatnya untuk dirinya.

2.1.1.2 Perilaku Perawatan Rambut

Perawatan rambut menurut Tranggono yang dikutip Rostamailis, (2005:159) yaitu suatu ilmu yang mempelajari bagaimana caranya merawat rambut dan kulit kepala, memilih kosmetik yang sesuai dengan jenis rambut, kondisi, iklim, dan teknik-teknik perawatan yang digunakan. Seseorang yang dapat memahami cara merawat rambut, memilih kosmetik yang benar, serta mengerti teknik perawatan rambut merupakan suatu ilmu untuk merawat rambut.

Perawatan rambut bukan hal baru di kalangan masyarakat, perawatan ini sering dilakukan karena kebersihan merupakan kesatuan yang bisa mencerminkan kepribadian seseorang. Perkembangan teknologi yang maju, kini banyak muncul kosmetik baru yang berusaha memenuhi kebutuhan seseorang terhadap masalah yang dialami pada rambut. Perawatan rambut didukung peralatan yang canggih, dan teknik perawatan yang beragam membuat penilaian seseorang terpengaruh oleh perkembangan tersebut.

Seperti yang dikatakan Rostamailis, (2005:160) bahwa menjaga kebersihan dan keindahan rambut bukan hanya berpaku pada kemajuan kosmetik dan alatnya, akan tetapi seseorang perlu mengetahui dan memahami kondisi rambutnya, teknik-teknik yang benar serta rutin melakukannya dengan teratur (*continue*) akan mendapatkan rambut yang sehat dan subur sesuai dengan keinginan. Perawatan rambut yang dilakukan agar rambut seseorang terhindar dari berbagai kelainan rambut, seperti ketombe, rambut rontok, dan kutu, rambut. Serta memahami cara menganalisis jenis rambut agar dapat menentukan tindakan selanjutnya untuk perawatan rambut yang disesuaikan dengan kondisi rambutnya, diantaranya yang paling sederhana yakni cara mengeringkan rambut setelah

keramas, pemilihan jenis kosmetik *shampoo*.

Menurut Rostamailis (2005:224) cuci rambut atau keramas yang artinya juga sama dengan memberi *shampoo* ke rambut dan kulit kepala yang bertujuan untuk menghilangkan debu, minyak/sebum, yang dikeluarkan oleh kelenjar lemak seperti keringat bercampur dengan kotoran yang menempel pada kulit kepala. Merupakan rangkaian sebagaimana yang biasa kita lakukan dirumah, keramas atau cuci rambut dengan shampoo juga termasuk ke dalam salah satu jenis perawatan rambut.

Menurut Kusumadewi, (2005:30) guna mendapatkan rambut yang sehat dan indah maka perawatan rambut dikelompokkan menjadi 2 yaitu perawatan rambut secara kering dan perawatan rambut secara basah. Perawatan rambut secara kering yaitu perawatan yang dilakukan setelah keramas yang dikeringkan menggunakan *hair dryer* lalu dilakukan pengolesan hair tonik kebagian kulit kepala supaya menjaga kesehatan kulit dan akar rambut. Perawatan rambut secara basah yaitu perawatan yang menggunakan krim-krim rambut seperti *creambath*, *hair spa*, dan *hair mask*.

Prosedur dalam merawat kulit kepala secara kering (*dry treatment*) adalah untuk memelihara agar kulit kepala dan rambut senantiasa dalam keadaan bersih dan sehat. Manfaat apabila perawatan ini dilakukan secara rutin dapat mencegah kerontokan rambut, merangsang peredaran darah, menormalisasi bekerjanya kelenjar-kelenjar kulit dan syaraf, melepas ketegangan-ketegangan kulit kepala.

Tahap perawatan rambut secara kering terdiri dari beberapa cara. Pertama yakni menyisir rambut. Pada waktu menyisir rambut dapat digunakan sisir yang bergerigi besar atau sikat, untuk melepaskan sasakan, menghilangkan debu, dan

mempermudah perawatan.

Kedua yakni, menyikat kulit kepala dapat menghilangkan debu dari kulit kepala dan rambut, membantu merangsang peredaran darah, melepaskan rambut yang sudah tua supaya rambut yang baru dapat tumbuh dengan baik. Cara penyikatan hendaknya dilakukan dari arah bawah ke atas menuju ubun-ubun, dari segala penjuru selama 10menit. Penyikatan dapat dilakukan sebelum dan sesudah pengurutan. Teknik menyikat harus menyentuh kulit kepala sebelum sikat diarahkan ke ujung rambut.

Ketiga, yakni pembagian rambut (*parting and blocking*). Membagi rambut dapat mempermudah mengenakan *hair tonic* pada kulit kepala. Cara *parting* dan *blocking* disesuaikan dengan panjang pendeknya rambut.

Keempat, yakni pengobatan kulit kepala dan rambut secara kering dapat dilakukan dengan *hair tonic*, *hair oil* atau *hair lotion*. Jenis kosmetika pengobatan adalah *dandruff tonic*, *tonic* anti ketombe dan *tonic* pertumbuhan rambut. Pengobatan atau pemberian *hair tonic* dilakukan lapis demi lapis 2 cm tebalnya. Selesai pengobatan rambut disisir kembali untuk mempermudah pengurutan.



Gambar 2.1 Prosedur merawat kulit kepala secara kering (*dry treatment*)
(Sumber: Modul SMKN Negeri 9 Bandung, 2015)

Kelima, yakni dengan pengurutan. Melalui teknik pengurutan, kosmetika yang digunakan dapat terserap dengan baik pada kulit kepala dan rambut. Pada waktu pengurutan gerakan yang dilakukan adalah *effleurage*, *tapage*, *friction* dan *vibratie*. Pengurutan harus dilakukan dengan lemas dan berirama tidak menyakiti. Selesai pengurutan, rambut harus dirapikan lagi disisir tanpa sasak atau ditata.



Gambar 2.2 Pengurutan Kulit Kepala
(Sumber: Modul SMKN Negeri 9 Bandung, 2015)

Prosedur merawat kulit kepala dan rambut secara basah yang pertama yakni tentang prosedur tentang perawatan *creambath*. Menurut Said (2009:74), *Creambath* ialah memelihara kulit kepala dan batang rambut agar selalu dalam keadaan bersih dan sehat. Fungsinya adalah membersihkan rambut dan kulit kepala, menutrisi rambut, dan merawat rambut agar indah dan tumbuh sehat. Cara melakukannya dengan mengoleskan krim khusus agar diserap kutikula rambut, melalui pemijatan diharapkan vitamin yang terkandung dalam krem masuk menembus pori-pori kulit kepala menuju akar rambut dan menjaga kesuburan rambut. Dalam *creambath*, pemijatan merupakan fokus yang utama, pemijatan juga akan merangsang pertumbuhan rambut. Teknik pemijatan yang baik adalah

menggunakan ujung-ujung jari tangan.

Kedua, yakni *hair spa* yang sedikit beda dengan *creambath*, selain pijatannya lebih ringan, penggunaan *steam* juga tidak wajib. *Steam* dapat diganti dengan handuk panas agar penyerapan krem lebih maksimal. Perawatan *hair spa* atau yang disebut *creambath plus* ini terfokus pada jenis formula yang terkandung dalam krem. Biasanya untuk *hair spa* ada tambahan formula, umumnya serum, yang dicampurkan ke dalam krem. Serum tersebut berfungsi untuk memaksimalkan perawatan akar rambut agar tidak mudah rontok.

Ketiga, yakni *hair mask*, merupakan perawatan yang dibutuhkan untuk mengatasi hasil rambut rapuh, kering dan pecah-pecah bisa menggunakan *treatment hair mask* (masker rambut). Selain itu rambut rusak akibat pelurusan, pewarnaan, dan pengertitingan. *Hair mask* ditunjukkan untuk rambut rusak dan menjadikan rambut lebih lembab. Penggunaan *hair mask* lebih mudah dibandingkan *creambath*, dan *hair spa* karena krem hanya dibalurkan pada rambut usai keramas. Pemijatan dan penggunaan *steam* juga tidak dilakukan pada *hair mask* karena akan menambah kerontokan rambut. Manfaat lain dari *hair mask* adalah rambut tidak mudah patah-patah, tidak kering, dan menjadi lenih mengkilap. Bahan dasar *hair mask* yang berupa krem umumnya dibuat dari bahan-bahan alami, seperti ginseng dan wortel. (Rachmawati,2015:21)

Perawatan rambut merupakan salah satu upaya agar kesehatan dan keindahan rambut terjaga. Tindakan yang dilakukan dalam perawatan rambut yang paling rutin yakni keramas, selain itu terdapat juga perawatan rambut secara kering dan perawatan rambut secara basah. Perawatan rambut secara kering dapat dilakukan sendiri karena proses pengerjaannya singkat. Perawatan rambut secara

basah biasanya dilakukan di salon kecantikan karena proses pengerjaannya lebih banyak dan dibutuhkan jasa kecantikan agar kita dapat menikmati selama proses perawatannya, seperti melakukan *creambath*, *hair mask*, *hair spa*.

Perilaku siswa tata kecantikan dalam perawatan rambut merupakan hal penting selain meningkatkan rasa percaya diri sebagai *beautycient*, juga dapat memberikan rasa nyaman untuk dirinya sendiri. Sebelum melakukan perawatan, perlu menguasai seperti apa kondisi rambutnya, masalah pada rambutnya, dan bahan kosmetika apa saja yang sesuai dengan jenis kulit rambutnya agar memperoleh perawatan yang baik dan benar baik untuk dirinya sendiri, agar mampu melakukan perawatan yang baik juga untuk orang lain.

2.1.2 Hakikat Pengetahuan Dasar Kecantikan Rambut

2.1.2.1 Pengetahuan

Pengetahuan ialah keadaan tahu; pengetahuan ialah semua yang diketahui. Manusia ingin tahu, lantas ia mencari dan memperoleh pengetahuan dan diperolehnya itulah yang disebut pengetahuan (Sobur,2003:36). Dari pernyataan ini dapat dikatakan manusia memperoleh pengetahuan karena adanya rasa ingin tahu dari manusia itu sendiri dan berusaha mencari tahu.

Menurut Suriasumantri (2005:104) pengetahuan pada hakikatnya merupakan segenap apa yang diketahui manusia tentang suatu objek tertentu termasuk di dalamnya adalah ilmu. Pengetahuan secara tidak langsung memperkaya kehidupan manusia, menjadi sumber dari tiap pertanyaan yang ada di kehidupan manusia dan dapat menjadi pemecah masalah seseorang karena adanya ilmu.

Menurut Aristoteles dalam *Metaphysics* yang dikutip oleh Kebung (2011:39), mengatakan bahwa semua manusia ingin mengetahui dan ini selalu nyata dalam pengalaman hidup seseorang manusia. Setiap manusia memiliki kerinduan dasar untuk mengetahui, individu mengenal paling kurang dua ciri khas mengetahui yaitu, a). Mengetahui untuk mengetahui semata. Menikmati dan memperoleh banyak pengetahuan dialami sebagai suatu kepuasan diri, b). Mengetahui untuk dapat digunakan dan diterapkan. Misalnya untuk melindungi dan membela diri, memperbaiki tempat tinggal, mengikatkan relasi dengan orang lain, meningkatkan taraf hidup, dan lain-lain.

Berdasarkan pernyataan di atas, pengetahuan adalah apa yang diketahui seseorang dan di dapatkan dari berbagai cara tanpa kita sadari memperkaya ilmu dan pengalaman untuk kehidupan. Melalui pengetahuan akan menghasilkan pengalaman baru, tentunya manusia mempunyai tujuan untuk memanfaatkannya dan mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari baik untuk kebutuhan sendiri maupun bermanfaat untuk orang lain. Tindakan yang bisa dijadikan contoh melalui sikap positif seperti saat merespon tiap informasi yang diterimanya maka dapat diterapkan di kehidupannya secara langsung karena baginya itu bermanfaat atau berguna untuk dirinya.

Tingkat pengetahuan seseorang dapat diukur dan disesuaikan, sesuai pernyataan B.S. Bloom bersama rekannya yang dikutip oleh Winkle (2014:282) membuat suatu klasifikasi/taksonomi di tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Istilah ini dikenal dengan taksonomi bloom merupakan sistem klasifikasi yang berdasarkan pada data penelitian ilmiah mengenai hal-hal yang digolongkan dalam sistematika tersebut. Masing-masing aspek tersebut di

klasifikasikan secara berjenjang mulai dari tingkatan sederhana sampai yang kompleks. Salah satunya ranah kognitif yang berdasarkan kemampuan intelektual diklasifikasikan menjadi 6 jenjang tingkat yang sederhana yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Berikut penjelasan dari masing-masing ranah adalah sebagai berikut (Winkle (2014:283) :

Ranah kognitif: 1.) Pengetahuan adalah aspek paling dasar mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan, hal-hal itu meliputi fakta, kaidah, dan prinsip serta metode yang diketahui. 2.) Pemahaman adalah memahami atau menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, mengetahui dengan apa yang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya. 3.) Penerapan adalah menurut kesanggupan menggunakan ide-ide umum, tata cara atau metode. 4.) Analisis adalah menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu kedalam unsur-unsur atau komponen pembentuknya. 5.) Sintesis adalah menghasilkan sesuatu yang baru dengan jalan menggabungkan beberapa faktor yang ada. 6.) Evaluasi adalah kemampuan untuk menetapkan nilai-nilai atau harga dari sesuatu untuk tujuan tertentu.

Pengukuran pengetahuan seseorang dapat dilakukan melalui tes berisikan pertanyaan yang ingin diukur dari subyek penelitian responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin diketahui atau diukur dapat disesuaikan dengan tingkat-tingkat tersebut di atas. Pengetahuan yang didapatkan bisa melalui proses belajar yang ada di lembaga formal maupun non formal.

Menurut penjelasan tersebut di atas yang dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengetahuan yang dimiliki seseorang dan kepercayaannya terhadap suatu pemahaman, dapat membantu seseorang dalam membentuk perilaku dan keterampilan. Seperti pengetahuan yang didapat melalui proses belajar, dapat diaplikasikan secara langsung melalui beberapa tindakan yang tercermin pada kehidupan sehari-hari, seperti perubahan pada kepribadian, penampilan, yang dapat terjadi pada individu tertentu dan memiliki nilai sendiri di masyarakat.

2.1.2.2 Dasar Kecantikan Rambut (DKR)

Dasar kecantikan rambut merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di tingkat SMK khususnya jurusan tata kecantikan. Mata pelajaran DKR ini berpedoman pada kurikulum 2013 yang dirancang untuk memperkuat kompetensi siswa dari sisi pengetahuan, perilaku, dan keterampilan secara utuh.

Siswa pada tingkat pertama atau kelas X mendapatkan pengetahuan dan kompetensi untuk keterampilan. Khususnya siswa jurusan tata kecantikan pada kelas X melalui mata pelajaran Dasar Kecantikan Rambut, siswa mendapatkan pengetahuan berupa teori dan keterampilan yang dilakukan melalui praktek antar siswa maupun menggunakan model atau alat bantu.

Dalam proses pembelajaran ini sudah dirancang melalui silabus, yang merupakan penjabaran standar kompetensi dari kompetensi dasar ke dalam materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu kegiatan perencanaan bagi seorang pendidik yang dibuat sebelum melaksanakan proses belajar mengajar (PBM), langkah ini dilakukan agar penyampaian materi lebih terarah serta efektif dan lancar. Untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mengacu pada standar kompetensi yang telah diatur oleh Dinas Pendidikan sehingga kompetensi yang diperoleh siswa sesuai dengan Kurikulum 2013. Berikut merupakan kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran Dasar Kecantikan Rambut yakni :

Tabel 2.1 Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Dasar Kecantikan Rambut

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kelengkapan anggota tubuh yang harus selalu di jaga dan dirawat melalui pengembangan berbagai keterampilan dasar kecantikan rambut sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung-jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran dasar kecantikan rambut. 2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap ilmiah. 2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3.1. Menguraikan manfaat, tujuan dan jenis perawatan kulit kepala dan rambut 3.2. Menjelaskan diagnosa kulit kepala dan rambut 3.3. Menguraikan pencucian kulit kepala dan rambut 3.4. Membedakan gerakan pengurutan kulit kepala 3.5. Merencanakan perawatan kulit kepala dan rambut 3.6. Menjelaskan manfaat, tujuan dan jenis pengeringan rambut <i>blow dry</i> dan penataan rambut 3.7. Membedakan pengeringan rambut <i>blow dry</i>
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4.1. Menentukan manfaat, tujuan dan jenis perawatan kulit kepala dan rambut 4.2. Melakukan diagnosa kulit kepala dan rambut 4.3. Melakukan pencucian kulit kepala dan rambut 4.4. Melakukan gerakan pengurutan kulit kepala. 4.5. Melakukan perawatan kulit kepala dan rambut. 4.6. Menentukan manfaat, tujuan dan jenis pengeringan rambut <i>blow dry</i> dan penataan rambut. 4.7. Melakukan pengeringan rambut <i>blow dry</i>

(Sumber : Administrasi Modul SMKN 9 Bandung, 2015)

Pada kompetensi dasar kecantikan rambut, peserta didik diharuskan menguasai materi pembelajaran yakni teori pengetahuan dasar mengenai kecantikan rambut antara lain yaitu: 1.) Manfaat, tujuan dan jenis perawatan kulit kepala dan rambut, 2.) Diagnosa kulit kepala dan rambut, 3.) Pencucian kulit kepala dan rambut, 4.) Gerakan pengurutan kulit kepala, 5.) Perawatan kulit kepala dan rambut, 6.) Manfaat, tujuan dan jenis pengeringan rambut *blow dry* dan penataan rambut, 7.) Kosmetika Perawatan Kulit Kepala dan Rambut. (Sumber: Modul SMKN 9 Bandung)

Berikut ini merupakan penjabaran dari materi pembelajaran Dasar Kecantikan Rambut. Pertama, siswa dapat mengetahui manfaat, tujuan dan jenis perawatan kulit kepala dan rambut. Rambut merupakan mahkota yang berfungsi sebagai pelindung kepala dari teriknya matahari dan dinginnya cuaca, oleh sebab itu rambut membutuhkan perawatan secara teratur yang bertujuan untuk memelihara agar kulit kepala dan rambut senantiasa dalam keadaan bersih dan sehat, terhindar dari kelainan-kelainan yang mungkin terjadi pada kulit kepala dan rambut. Selain itu memiliki banyak sekali manfaat diantaranya mencegah kerontokan rambut. memperlancar sirkulasi darah, menormalisasi bekerjanya kelenjar minyak dan pembuluh saraf, merelaksasi kulit kepala, meningkatkan pertumbuhan dan kesehatan rambut.

Kedua, yakni siswa dapat mengetahui diagnosa kulit kepala dan rambut. Diagnosa kulit kepala dan rambut merupakan hal yang biasa dilakukan sebelum kita melakukan perawatan rambut dan kulit kepala. Hal ini sangat penting karena dari hasil diagnosa tersebut, kita dapat menentukan jenis rambut dan kulit kepala sehingga dapat menentukan jenis perawatan dan memilih kosmetika yang sesuai dengan kulit kepala dan rambut kita. Melalui diagnosa akan terhindar dari kesalahan dalam melakukan perawatan yang akhirnya dapat mengganggu kesehatan rambut kita. Diagnosa rambut dilakukan dengan pengamatan menggunakan indera penglihatan, sentuhan, pendengaran dan penciuman. Proses diagnosa dilakukan tiga tahap yaitu *anamneses*, *inspeksi*, dan *palpasi*. Ada beberapa faktor yang paling penting untuk dipertimbangkan dalam diagnosa rambut antara lain, jenis rambut dan ciri-cirinya, tekstur, porositas, elastisitas dan

kepadatan (densitas). Faktor lain yang dapat dipertimbangkan pula adalah pola pertumbuhan serta kondisi rambut apakah kering atau berminyak.

Ketiga, yakni siswa dapat mengetahui dan melakukan pencucian kulit kepala dan rambut. Pencucian rambut sering juga dikatakan dengan istilah “penyampoan”. Kata penyampoan menurut Kusumadewi (2012:82) berasal dari kata “*campo*” yang berasal dari kata hindu yang artinya menekan atau menggosok. Makna khusus ini sudah tercakup dalam kata penyampoan sebagai istilah teknis yang berarti tindakan mencuci rambut dan kulit kepala dengan shampo yang dilakukan dengan memberikan penggosokan pada kulit kepala. Tujuan pencucian rambut dan kulit kepala adalah, membersihkan batang rambut dari kotoran dan debu, memelihara kebersihan, kesehatan dan keindahan rambut, memudahkan pada penataan rambut.

Keempat, yakni siswa dapat mengetahui dan melakukan gerakan pengurutan kulit kepala. Fungsi pengurutan/*massage* kulit kepala antara lain, memperlancar peredaran darah, menenangkan urat syaraf, meningkatkan dan mempercepat sirkulasi darah, memelihara pertumbuhan rambut, memperlancar mobilitas kelenjar yang ada pada tubuh. Gerakan *massage* ada lima macam antara lain, *effleurage*, *petrisage*, *vibration*, *friction*, *tapotage*.

Kelima, yakni siswa dapat melakukan perawatan kulit kepala dan rambut. Perawatan kulit kepala dan rambut memiliki tujuan yaitu untuk memelihara kesehatan serta keindahan rambut dan kulit kepala. Kulit kepala yang sehat akan menghasilkan rambut yang sehat.

Keenam, yakni siswa dapat mengetahui manfaat, tujuan dan jenis pengeringan rambut *blow dry* dan penataan rambut. Secara ilmu kecantikan, mengeringkan rambut adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk mengubah rambut basah menjadi kering dengan teknik tertentu yang bertujuan mempersiapkan dan membantu penataan sesuai hasil yang diinginkan. Dalam pengaplikasian pengeringan rambut *blow dry*, dikenal ada tiga jenis pengeringan rambut *blow dry* yang sesuai dengan desain yang kita inginkan yaitu, *Blow* kedalam atau *Basic blow dry*, *Blow* keluar atau *Turning the hair out*, *blow vertical*. Penataan dalam arti luas meliputi semua tahap dan semua segi yang dapat diberikan kepada seseorang dalam rangka memperindah penampilan dirinya melalui pengaturan rambutnya. Manfaat dan tujuan dari penataan rambut antara lain, menunjang penampilan seseorang terlebih pada saat situasi tertentu, misalnya pesta, bekerja dan lain sebagainya.

Ketujuh, siswa dapat mengetahui kosmetika perawatan kulit kepala dan rambut. Setelah siswa melakukan diagnosa pada rambut, siswa dapat menentukan kosmetik apa sajakah yang dibutuhkan seseorang untuk perawatan rambutnya. Beberapa kosmetika yang digunakan dalam perawatan kulit kepala dan rambut antara lain *shampoo*, *conditioner*, *hair tonic*.

Shampoo, merupakan kosmetika pembersih, yaitu berguna untuk membersihkan kulit kepala dan rambut dari berbagai kotoran yang melekat. (lemak, minyak dan keringat di kulit kepala dan rambut yang berasal dari kelenjar palit. Pada umumnya *shampoo* bersifat lindi atau alkali. Kealkalian ini akan membuka ibrikasi rambut, sehingga lemak dan kotoran yang melekat pada kulit kepala dan rambut akan mudah dibersihkan. Ada berbagai macam bahan yang

terdapat dalam *shampoo*, yaitu *surfaktan*, pelembut, pembentuk busa, pengental, pengeruh dan pemisah logam. Dewasa ini banyak dijumpai berbagai jenis *shampoo* yang dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan perawatan rambut antara lain, a) *Shampoo Telur (Egg Shampoo)*, b) *Shampoo Krim (Cream Shampoo)*, c) *Shampoo Jeruk (Lemon Shampoo)*, d) *Shampoo Obat (Medicated Shampoo)*, f) *Shampoo Antiseptik (Antiseptic Shampoo)*.

Conditioner, dikenal sebagai pelembut atau pengkondisi merupakan kosmetika perawatan rambut yang digunakan setelah rambut dicuci agar mudah disisir, ditata dan dibentuk. Tujuan penggunaan *conditioner* antara lain, menurunkan *friksi* antar rambut sehingga mudah disisir, mengembalikan kondisi rambut yang rusak akibat *overshampooed*, *overbrushed*, *overcombed*, keriting, pewarnaan, dan *styling*, membersihkan sisa *shampoo* yang masih tertinggal pada kulit kepala dan rambut, menetralkan rambut *solution*. Semula *conditioner* merupakan kosmetika tersendiri yang digunakan setelah pemakaian *shampoo*. Namun sekarang cenderung dijadikan satu dengan *shampoo*, berupa kosmetika *shampoo 2 in 1* atau bahkan *3 in 1* (ditambah vitamin). Apabila menjadi satu dengan *shampoo*, *conditioner* ditujukan bagi rambut yang kering, rusak atau dalam pengobatan.

Hair tonic, merupakan kosmetika perawatan kulit kepala dan rambut yang digunakan setelah keramas atau kulit kepala dalam keadaan bersih. Cara penggunaannya, *hair tonic* diteteskan pada kulit kepala, kemudian dipijit-pijit sehingga cairan meresap dan merata. Manfaat *hair tonic* antara lain, merangsang pertumbuhan rambut, mencegah kerontokan rambut, menghilangkan ketombe (*medicated tonic*).

Mata pelajaran dasar kecantikan rambut dijadwalkan satu hari dalam seminggu, selain mengenal anatomi rambut, mendiagnosa rambut antar teman, dan praktek perawatan rambut antar teman. Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai setelah mempelajari Dasar Kecantikan Rambut yakni melalui pengetahuan teori siswa dapat mengetahui, membedakan, memahami, siswa diharapkan memiliki kompetensi keterampilan dalam melakukan pencucian, perawatan dan pengeringan rambut secara tepat sesuai standar kemampuan yang disepakati oleh industri. Melalui pemahaman siswa juga dapat melakukan dan menerapkannya kepada diri sendiri maupun ke orang lain.

2.2 Penelitian yang Relevan

Peneliti telah melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu, dari hasil penelusurannya diperoleh beberapa masalah yang akan diteliti yaitu, pertama penelitian berjudul “Hubungan Pengetahuan Tentang Perawatan Badan Mahasiswi Ilmu Keolahragaan Dengan Perilaku Lulus Badan” Penelitian ini dilakukan oleh Mannuela Brenda, Mahasiswi Program Studi Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2014. Hasil dari penelitiannya adalah terdapat hubungan positif antara pengetahuan tentang perawatan badan mahasiswi FIK dengan perilaku lulus badan. Terbukti dari hasil pengujian validitas dan reliabilitas, pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan korelasi *pearson product moment* dan diperoleh r_{xy} sebanyak 0,551. Dengan uji hipotesis telah dilakukan dengan taraf signifikansi $(\alpha)=0,05$ dan jumlah sampelnya $(n)=40$ ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak, dengan variasi hasil perilaku lulus badan dipengaruhi oleh pengetahuan tentang perawatan

badan adalah sebesar 35,2%, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain. (Brenda, 2014:64)

Penelitian kedua, “Hubungan Pengetahuan Tentang Perawatan Diri Dengan Perilaku Penampilan Pria” Penelitian ini dilakukan oleh Mustika Herita, Mahasiswi Program Studi Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2009. Hasil penelitiannya adalah terdapat hubungan yang positif antara pengetahuan perawatan diri dengan perilaku penampilan pria terbukti dari hasil pengujian validitas dan reliabilitas, pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan menggunakan korelasi *pearson product moment* dan diperoleh r_{xy} sebanyak 0,372 serta dari hasil koefisien determinasi adalah 13,8% sehingga hubungan antara pengetahuan perawatan diri dengan perilaku penampilan pria signifikan. Ini berarti tinggi rendahnya pengetahuan penampilan diri berkorelasi pada tinggi rendahnya perilaku penampilan pria. (Herita, 2009:61)

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu mengenai hubungan pengetahuan dengan perilaku. Perbedaannya pada variabel dan responden yang akan menjadi objek penelitian yaitu variabel X dan Y dari penelitian tersebut. Oleh karena itu penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dasar Kecantikan Rambut Terhadap Perilaku Siswa Dalam Perawatan Rambut” dapat dilakukan karena masalah yang akan diteliti bukan duplikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya.

2.3 Kerangka Teoritik

Perilaku merupakan kegiatan makhluk hidup berupa aktivitas rutin yang dilakukan manusia itu sendiri atau reaksi akibat adanya rangsangan dari dalam dan luar yang berkesinambungan. Faktor intern pembentukan perilaku adalah, pengetahuan persepsi, emosi, dan motivasi, yang berfungsi untuk mengolah rangsangan dari luar.

Pengetahuan merupakan segenap apa yang diketahui, dipelajari, yang cenderung dapat menghasilkan tindakan, dan persepsi. Pengetahuan merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai melalui proses belajar. Dengan belajar dan memiliki pengetahuan akan membantu manusia dalam membentuk perilaku, keterampilan, dan nilai baru di kehidupannya. Salah satu sarana untuk memperoleh pengetahuan yakni sekolah, dimana subjek belajarnya adalah siswa.

Pengetahuan siswa yang akan diukur pada penelitian ini adalah mata pelajaran dasar kecantikan rambut berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang di sesuaikan dengan standar kompetensi. Siswa SMK tata kecantikan pada kelas X, akan diukur tingkat pengetahuannya berdasarkan ranah kognitif yang diurutkan mulai dari C1 (mengetahui), C2 (memahami), C3 (aplikasi), C4 (analisis), C5 (sintesis), dan C6 (evaluasi).

Melalui proses belajar dengan berpikir dapat menentukan perilaku secara berkesinambungan, karena pada dasarnya pengetahuan digunakan dan diterapkan. Penilaian perilaku siswa akan diukur melalui 3 komponen sikap, diantaranya yaitu komponen kognitif yang dapat di artikan sebagai komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan dan keyakinan. Komponen afektif yaitu perasaan yang menyangkut aspek emosional, selalu berhubungan dengan rasa senang atau

tidak senang terhadap objek sikap. Komponen konatif atau komponen perilaku yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap.

Pengetahuan yang dimiliki siswa tentang dasar kecantikan rambut diharapkan dampak terapannya pada tindakan siswa dalam perilaku perawatan rambut, diantaranya adalah siswa mampu melakukan *shampooing*, *creambath*, *hair mask*, dan *hari spa* dan menggunakan kosmetik perawatan rambut sesuai kebutuhannya, baik untuk dilakukan ke orang lain maupun untuk dirinya sendiri di kehidupan sehari-hari.

Pengukuran pengetahuan dasar kecantikan rambut pada siswa akan dilakukan melalui tes, dan perilaku siswa akan diukur melalui kuesioner. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diduga bahwa terdapat hubungan pengetahuan dasar kecantikan rambut terhadap perilaku siswa dalam perawatan rambut.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian bahwa terdapat hubungan positif antara pengetahuan dasar kecantikan rambut dengan perilaku siswa terhadap perawatan rambut.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data empiris mengenai ada tidaknya hubungan positif antara pengetahuan dasar kecantikan rambut dengan perilaku siswa dalam perawatan rambut di SMKN 9 Bandung.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMKN 9 Bandung, Jurusan Tata Kecantikan, Jl. Soekarno Hatta Km.10, Bandung, Jawa Barat. Penelitian dilakukan khusus kelas X Tata Kecantikan dengan jumlah 30 siswa. Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil 2016.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel dan tidak menuntut subjek penelitian yang terlalu banyak, melainkan perhatian penelitian ditunjukkan pada variabel yang dikorelasikan.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2010:117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dari SMKN 9 Bandung Jurusan Tata Kecantikan yang berjumlah 30 orang siswa yang sedang mengikuti mata pelajaran dasar kecantikan rambut. Teknik penggunaan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *total population sampling* (teknik populasi keseluruhan). Sampel menurut Sugiyono (2010:118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini diambil sebanyak 30 orang siswa kelas X tata kecantikan, SMKN 9 Bandung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh data yang akan digunakan sebagai pengukuran terhadap variabel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Angket atau Kuisisioner menurut Sugiyono (2013:142) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Data diperoleh melalui informasi yang didapat dari pertanyaan tertulis dan dalam pengisiannya responden diminta untuk memilih alternatif jawaban yang sudah tersedia. Pengetahuan Dasar Kecantikan Rambut siswa akan diukur melalui tes pengetahuan yang berpacu pada kompetensi dasar dan kompetensi inti yang ada di kurikulum 2013 pada mata pelajaran Dasar Kecantikan Rambut, dan perilaku siswa dalam perawatan rambut akan diukur melalui angket atau kuesioner yang berpacu pada komponen kognitif, afektif, dan konasi.

3.5.1 Instrumen Variabel Perilaku Siswa Dalam Perawatan Rambut (Y)

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur perilaku siswa adalah angket atau kuesioner dengan bentuk pertanyaan bersifat tertutup, artinya telah tersedia pilihan jawaban sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih (Arikunto, 2013:28)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku siswa dalam perawatan rambut kelas X, jurusan tata kecantikan di SMKN 9 Bandung, dengan definisi konseptual dan operasional sebagai berikut:

3.5.1.1 Definisi Konseptual

Perilaku siswa dalam perawatan rambut adalah suatu tindakan atau kecenderungan untuk melakukan perawatan rambut kepada diri sendiri yang dapat dilihat setelah siswa memperoleh pengetahuan mengenai dasar kecantikan rambut, yaitu *shampoing, creambath, hair mask, hair spa*, meliputi metode pengerjaan, teknik, bahan kosmetik yang digunakan dengan cara pelaksanaan pengerjaan perawatan rambut untuk menghindari terjadinya kerusakan pada rambut.

3.5.1.2 Definisi Operasional

Perilaku siswa dalam perawatan rambut akan dilihat berdasarkan skor yang diperoleh dari pengisian kuisisioner sebanyak 30 butir menggunakan skala *Likert*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket atau kuesioner dengan bentuk pertanyaan bersifat tertutup. Indikator alat ukur ini adalah kognitif, afeksi, dan konasi.

3.5.1.3 Kisi-kisi Instrumen

Untuk memperoleh instrumen penelitian yang baik perlu dibuat kisi-kisi penelitian untuk memperoleh nilai dari kuisioner yang berupa pertanyaan tertutup mengenai perilaku siswa terhadap perawatan rambut dalam kehidupan sehari-hari. Kisi-kisi penelitian, sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kisi- kisi Instrumen Perilaku Siswa Dalam Perawatan Rambut (Y)

Aspek	Indikator	Nomer Soal		Jumlah Soal
		(+)	(-)	
Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan perawatan rambut • Pandangan siswa terhadap perawatan rambut 	1,2,5,7,8	3,4,6	10
		9	10	
Afektif	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan siswa mengenai perawatan rambut 	11,12, 15,16, 19,20	13,14,17, 18	10
Konasi	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku siswa terhadap perawatan rambut 	21,22, 23,24, 25	26,27,	10
Total Jumlah				30

3.5.1.4 Jenis Instrumen

Untuk memperoleh angket menggunakan skala likert dengan jawaban dari setiap pertanyaan menggunakan lima tingkatan. Skala disusun dengan jawaban dari setiap pertanyaan untuk diisi responden dan diberi nilai 1 sampai 5 yang sesuai dengan pertanyaan, sebagai mana terlihat dibawah ini.

Tabel 3.2
Tabel Penilaian Skala Likert

Positif		Nilai	Negatif	Nilai
a.	Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
b.	Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
c.	Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
d.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

3.5.1.5 Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian dapat dipercaya jika instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat penyusun data. Instrumen yang baik harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Penyusunan kuisisioner dengan skala *likert* berkaitan dengan validitas konstruks yaitu seberapa jauh butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dan indikator variabel perilaku siswa terhadap perawatan rambut sebagai tercantum pada kisi-kisi tabel.

Uji coba instrumen perilaku siswa dalam perawatan rambut menggunakan validitas eksternal. Dalam uji coba instrumen di isi oleh 30 orang setelah data dikumpulkan kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan analisis faktor yaitu mengkorelasikan antar skor item instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment*, Sugiyono (2013:142) untuk melihat hubungan antara kedua variabel, yaitu dengan menggunakan rumus uji R.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara X dan Y

$\sum X$ = Total skor subyek pada suatu item

$\sum Y$ = Total skor subyek yang telah dikurangi dengan skor item

$\sum xy$ = Jumlah total dari perkalian skor subyek pada suatu item dengan

$\sum x^2$ = skor total subyek yangtelah dikurangi dengan skor item
 $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor subyek pada item
 $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total subyek yang telah dikurangi dengan skor item

Reliabilitas suatu alat pengukur yaitu derajat keajegan alat tersebut dalam mengukur apa saja yang akan diukur. Untuk instrumen yang skornya 1 sampai 5 misalnya angket, maka uji cobanya dapat menggunakan teknik koefisien *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2013:238) :

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{(\sigma^2 t)} \right)$$

Keterangan :

α : reliabilitas instrument
 k : banyak butir pertanyaan
 $\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir
 $\sigma^2 t$: jumlah varians total

Hasil uji validitas pada perilaku siswa, diketahui dari 30 soal kuesioner, jumlah item valid yang di hitung menggunakan SPSS 16.0 sebanyak 27 item, sedangkan jumlah item tidak valid sebanyak 3 item. Hasil uji reliabilitas pada perilaku siswa adalah 0,703 yang termasuk dalam kategori dapat diterima atau reliabel karena lebih besar dari 0,600.

3.5.2 Instrumen Variabel Pengetahuan Dasar Kecantikan Rambut (X)

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berbentuk pilihan ganda dan angket langsung atau kuesioner. Instrumen penelitian untuk mengukur pengetahuan dasar kecantikan rambut adalah tes pilihan ganda (multiple choices).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dasar kecantikan rambut (X) siswa kelas X, jurusan tata kecantikan SMKN 9 Bandung dengan definisi konseptual dan operasional sebagai berikut:

3.5.2.1 Definisi Konseptual

Secara definisi konseptual pengetahuan dasar kecantikan rambut adalah segenap apa yang diketahui tentang perawatan rambut baik teori maupun praktik, mulai dari manfaat, tujuan dan teknik dasar melakukan *shampooing*, *creambath*, *hair mask*, *hair spa*, sampai pada jenis kosmetik untuk perawatan rambut serta manfaat dan kegunaannya.

3.5.2.2 Definisi Operasional

Pengetahuan tentang dasar kecantikan rambut adalah skor yang diperoleh dari tes pengetahuan berupa tes pilihan ganda (*multiple choices*) sebanyak 30 butir dengan penilaian berdasarkan aspek kognitif yaitu, pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisa, simetris, dan evaluasi.

3.5.2.3 Kisi-kisi Instrumen

Dalam memperoleh nilai dari tes pengetahuan dasar kecantikan rambut, dilakukan penyekoran terhadap hasil tes, dengan skor 1 bagi jawaban benar dan skor 0 bagi jawaban yang salah. Kisi-kisi mengacu kepada tujuan pembelajaran yang sudah ada dan disesuaikan dengan kurikulum yang ada di sekolah. Penilaian ini diukur melalui ranah kognitif, yakni, Mengetahui (C1), Memahami (C2), Aplikasi (C3), Analisa (C4), Sintesis (C5), Evaluasi (C6). Kisi-kisi penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi- kisi Instrumen Pengetahuan Dasar Kecantikan Rambut (X)

Kompetensi Dasar	Indikator	C1	C2	C3	C4	C5	C6	No Soal
<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui manfaat, tujuan dan jenis perawatan kulit kepala dan rambut 	<ul style="list-style-type: none"> Menjabarkan tujuan perawatan kulit kepala dan rambut 		√					1
	<ul style="list-style-type: none"> Mengemukakan manfaat perawatan kulit kepala dan rambut 	√						2
<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan manfaat, tujuan dan jenis perawatan kulit kepala dan rambut 	<ul style="list-style-type: none"> Mengemukakan jenis perawatan kulit kepala dan rambut 		√					3
	<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan tujuan perawatan kulit kepala dan rambut 		√					4
	<ul style="list-style-type: none"> Mengelompokan manfaat perawatan kulit kepala dan rambut 		√					5
	<ul style="list-style-type: none"> Mengilustrasikan diagnosa kulit kepala dan rambut 		√					6
<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan diagnosa kulit kepala dan rambut 	<ul style="list-style-type: none"> Memprediksi waktu pencucian kulit kepala dan rambut 		√					7
<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan pencucian kulit kepala dan rambut 	<ul style="list-style-type: none"> Menjabarkan pengertian pengeringan rambut <i>blow dry</i> dan penataan rambut 		√					8
<ul style="list-style-type: none"> Menentukan manfaat, tujuan, dan jenis perawatan kulit kepala dan rambut 	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan manfaat perawatan kulit kepala dan rambut 			√				9
	<ul style="list-style-type: none"> Mengelompokan jenis perawatan kulit kepala dan rambut 		√					10
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasi 		√					11

diagnosa kulit kepala dan rambut	kan tindakan diagnosa kulit kepala dan rambut			√				12
• Melakukan pencucian kulit kepala dan rambut	• Menentukan tindakan pencucian kulit kepala dan rambut							
• Melakukan gerakan pengurutan kulit kepala	• Mengemukakan manfaat pengurutan kulit kepala dan rambut	√						13
• Melakukan perawatan kulit kepala dan rambut	• Memilih jenis kosmetik perawatan kulit kepala dan rambut				√			14
	• Menentukan tindakan perawatan kulit kepala dan rambut			√				15
	• Mengklasifikasi manfaat dari kosmetik perawatan kulit kepala dan rambut	√						16
	• Menentukan teknik pengeringan rambut blow dry dan penataan rambut			√				17
• Menentukan manfaat, tujuan, jenis pengeringan rambut								
• Membedakan gerakan pengurutan kulit kepala	• Menganalisis manfaat gerakan pengurutan kulit kepala dan rambut				√			18
	• Merinci gerakan pengurutan kulit kepala dan rambut					√		19
	• Menguraikan gerakan pengurutan kulit kepala dan rambut				√			20
	• Mengkorelasika				√			21

	n gerakan pengurutan kulit kepala dan rambut							
<ul style="list-style-type: none"> Menghubungkan dasar kecantikan rambut dengan sikap siswa dalam perawatan rambut 	<ul style="list-style-type: none"> Memutuskan tindakan dalam perawatan rambut 					√	22	
	<ul style="list-style-type: none"> Memperjelas manfaat melakukan perawatan rambut 					√	23	
	<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan pemilihan tindakan perawatan rambut 				√		24	
	<ul style="list-style-type: none"> Membuktikan manfaat melakukan perawatan rambut 				√		25	
	<ul style="list-style-type: none"> Membenarkan tujuan dalam perawatan rambut 				√		26	
<ul style="list-style-type: none"> Merencanakan perawatan kulit kepala dan rambut 	<ul style="list-style-type: none"> Memunculkan pemilihan tindakan perawatan kulit kepala dan rambut 					√	27	
	<ul style="list-style-type: none"> Menghubungkan manfaat melakukan perawatan kulit kepala dan rambut 					√	28	
	<ul style="list-style-type: none"> Memperjelas manfaat pengurutan kulit kepala dan rambut 					√	29	
	<ul style="list-style-type: none"> Menanggulangi tindakan setelah melakukan pengeringan rambut blow dry dan penataan rambut 					√	30	
Total Jumlah Soal							30	

3.5.2.4 Jenis Instrumen

Untuk memperoleh nilai pengetahuan dilakukan tes berupa pertanyaan sebanyak 30 butir soal, berdasarkan ranah kognitif yang diklasifikasikan menjadi 6 jenjang tingkat sederhana yakni mengetahui, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi. Pertanyaan mengacu kepada kompetensi dasar dan kompetensi inti yang sudah ada sehingga disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ada pada mata pelajaran Dasar Kecantikan Rambut.

3.5.2.5 Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas

Validitas instrumen untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang diukur validitas yang dipilih dalam penelitian ini adalah validitas isi. Menurut Abdulwahab, (2013:18) untuk instrumen berbentuk tes, pengujian untuk validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan.

Dalam uji coba instrumen pengetahuan tentang dasar kecantikan rambut di isi oleh 30 orang diluar sampel setelah data dikumpulkan kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuisisioner berjumlah 30 soal pertanyaan yang mengacu pada indikator-indikator variabel pengetahuan dasar kecantikan rambut (variabel X). Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan rumus korelasi biserial seperti :

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{SD} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

- r_{pbis} : Koefisien korelasi point biserial
 M_p : Mean skor dari subjek-subjek yang menjawab betul yang dicari korelasinya dengan tes
 M_t : Mean dari skor total (skor rata-rata dari seluruh pengikut tes)
 SD : Standar deviasi skor total
 P : Proporsi subjek yang menjawab betul pada butir tersebut
 Q : Sama dengan $1 - p$ ⁴⁹

Hasil uji validitas pengetahuan dasar kecantikan rambut pada siswa dari 30 butir soal, telah drop 2 soal yang telah di validitasi menjadi 28 butir soal.

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi jawaban pada instrumen yang diberikan oleh responden. Untuk mencari reliabilitas instrumen pengetahuan perawatan rambut menggunakan rumus KR.20 (Kuder Richardson) (Arikunto, 20013:230), yaitu : 11

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

- r_{11} : Koefisien reliabilitas internal seluruh item
 V_t : Variansi total
 p : Proporsi subjek yang menjawab item yang benar
 q : Proporsi subjek yang menjawab item yang salah ($q=1-p$)
 $\sum pq$: Jumlah hasil perkalian p dan q
 k : Banyaknya item (butir pertanyaan)

Hasil uji reliabilitas pada pengetahuan dasar kecantikan rambut adalah 0,612 yakni termasuk dalam kategori dapat diterima atau reliabel karena lebih besar dari 0,600.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis hasil penelitian mengenai data tambahan subjek, menggunakan program SPSS yang penyajiannya dalam bentuk tabel dan diagram yang berisi frekuensi dan presentase untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Adapun rumus yang digunakan adalah Korelasi Produk Moment (*Product Moment Correlation*), Sugiyono (2013:142) untuk melihat hubungan antara kedua variabel, yaitu dengan menggunakan rumus uji R.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara X dan Y

$\sum X$ = Total skor subyek pada suatu item

$\sum Y$ = Total skor subyek yang telah dikurangi dengan skor item

$\sum XY$ = Jumlah total dari perkalian skor subyek pada suatu item dengan skor total subyek yang telah dikurangi dengan skor item

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor subyek pada item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total subyek yang telah dikurangi dengan skor item

Pengujian lanjutan yang dilakukan adalah uji signifikan yang berfungsi mencari makna hubungan variabel X dengan Variabel Y, maka hasil korelasi

Pearson Product Moment diuji dengan signifikan menggunakan uji-t sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien korelasi yang didapat tersebut benar-benar berarti atau signifikan agar dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel tersebut.

Kriteria pengujian dilakukan dengan uji distribusi t, yaitu jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 akan ditolak, yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan dasar kecantikan rambut dengan perilaku siswa dalam perawatan rambut. Sedangkan jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 akan diterima, yang berarti tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dasar kecantikan rambut dengan perilaku siswa dalam perawatan rambut.

Dengan dilakukan uji keberartian data maka dapat juga diketahui presentase pengaruh variabel pengetahuan tentang dasar kecantikan rambut (variabel x) terhadap perilaku siswa dalam perawatan rambut (variabel Y). Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

3.6.1 Uji Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis dilakukan peneliti menggunakan analisis paramterik, maka dilakukan pengujian persyaratan analisis terhadap asumsi-asumsinya untuk uji korelasi dan regresi.

3.6.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *uji Lilliefor's*. Pengujian dilakukan terhadap regresi Y atas X pada taraf signifikan (α) = 0,05. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam melakukan uji Normalitas data dengan *uji Lilliefor's* (Lo) tunggal (Abdulwahab, 2013:40) yaitu:

1. Merumuskan hipotesis
2. Menghitung rata-rata nilai skor sampel secara keseluruhan menggunakan rata-rata tunggal
3. Hitung standar deviasi nilai skor sampel menggunakan standar deviasi tunggal
4. Urutkan data sampel dari terkecil ke terbesar (X_1, X_2, \dots, X_n)
5. Cari rata-rata, simpangan baku (standar deviasi) dari sampel data
6. Tentukan nilai Z (angka baku) $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$
7. Tentukan peluang dari $F(Z_i) = P(Z_i)$

8. Hitung proporsi yang lebih kecil atau sama dengan Z_i yaitu $S(Z_i)$
9. Hitung selisih mutlak dari nomer 5 dan 6 yaitu $|F(Z_i) - S(Z_i)|$
10. Statistik ujinya adalah nilai terbesar dari $|F(Z_i) - S(Z_i)|$
11. Berdasarkan nilai alpha 5% yang dipilih, tentukan titik kritis L
12. H_0 ditolak jika $L_{o(\text{hitung})} > L_{\text{tabel}}$ dan H_0 diterima jika $L_{o(\text{hitung})} < L_{\text{tabel}}$
13. Apabila $L_{o(\text{tabel})}$ maka, sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3.6.3 Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas yaitu mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier atau tidak antara kedua variable tersebut. Pengujian linieritas menggunakan uji linieritas regresi, untuk menentukan keputusan pengujian.

Teknik analisis regresi linier digunakan untuk menganalisis bentuk hubungan antara perilaku siswa dalam perawatan rambut (Y) dengan variable pengetahuan dasar kecantikan rambut (X). "Persamaan regresi linier berdasarkan sampel adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$b = \frac{\sum Y - bx}{n}$$

a dan b disebut koefisien regresi, dimana merupakan koefisien arah dari regresi linier, yang menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel sebesar satu unit.

Table 3.4 Ringkasan Anava Untuk Uji Linieritas

Sumber Variansi (SV)	Derajat Kebebasan (DK)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	N	$\sum Y^2$		$\frac{RJK_{reg}}{(b a)}$ RJK_{reg}	RJK_{TC} RJK_E
Regresi (a)	1	JK_{reg}	RJK_{reg}	Keterangan: $F_{hitung} > F_{tabel}$	
Regresi (b a)	1	JK_{reg}	RJK_{reg}		
Residu	$n - 2$	JK_{reg}	RJK_{reg}		
Tuna cocok Kesalahan (Error)	$k - 2$ $n - k$	JK_{TC} JK_E	JK_{TC} JK_E		

3.7 Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dimaksudkan sebagai kegiatan menguji hipotesis yang diajukan secara statistik, yaitu menguji apakah betul-betul dapat terbukti atau tidak terbukti hipotesis yang diajukan tersebut. Teknik yang digunakan adalah uji hipotesis nol, Abdulwahab (2013: 71) yaitu:

$$H_0 : \rho = 0$$

Tidak ada hubungan antara pengetahuan dasar kecantikan rambut dengan perilaku siswa dalam perawatan rambut

$$H_1 : \rho > 0$$

Ada hubungan positif antara pengetahuan dasar kecantikan rambut dengan perilaku siswa dalam perawatan rambut

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empiris mengenai ada tidaknya hubungan positif antara pengetahuan dasar kecantikan rambut dengan perilaku siswa dalam perawatan rambut di SMKN 9 Bandung. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Tata Kecantikan SMKN 9 Bandung yang berjumlah 30 orang siswa.

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menyajikan gambaran umum mengenai distribusi data. Data yang disajikan merupakan apa yang telah diolah dari data yang diperoleh melalui instrumen yang disebar kepada sampel dan penilaian pengetahuan dengan kecantikan rambut yang diperoleh melalui tes.

Deskripsi data penelitian yang menggambarkan data dari jawaban responden mengenai hubungan pengetahuan dasar kecantikan rambut terhadap perilaku siswa dalam perawatan rambut yang diolah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif sederhana, yang meliputi perhitungan skor terendah dan skor tertinggi, sehingga tampak rentang datanya, nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, dan distribusi frekuensi yang disertai histogram.

Tabel 4.1.
Sebaran Data Karakteristik Responden

No.	Karakteristik Responden	Data	Jumlah
1.	Jenis Kelamin	<ul style="list-style-type: none">Perempuan	30
2.	Usia	<ul style="list-style-type: none">≤ 16 tahun17-18 tahun	30 0 0
3.	Agama	<ul style="list-style-type: none">IslamKristen	28 2
4.	Status	<ul style="list-style-type: none">MenikahBelum Menikah	0 30

4.1.1. Variabel Perilaku Siswa Dalam Perawatan Rambut (Y)

Data mengenai perilaku siswa diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang terdiri atas 30 butir pernyataan dengan skala Likert. perilaku siswa tersebut diukur dengan angket yang berjumlah 30 butir pertanyaan dengan rentang skor 1 - 4. Kemudian skor ideal yang diperoleh yaitu antara 60 - 100. Dari hasil analisis data diperoleh nilai minimum = 75; nilai maksimum = 90; nilai rata-rata (*mean*) = 82,40; nilai tengah (*median*) = 83; nilai sering muncul (*modus*) = 75; *varian* = 29,834; dan *standar deviasi* = 5,462.

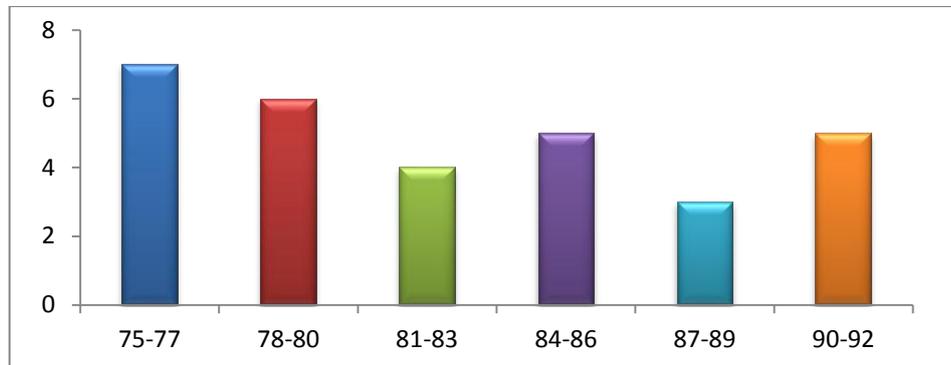
Selanjutnya distribusi frekuensi skor perilaku dapat dilihat pada Tabel 4.2. berikut :

Tabel 4.2.
Distribusi Frekuensi Skor Perilaku Siswa

No.	Interval Kelas	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	75-77	7	23	23
2	78-80	6	20	43
3	81-83	4	13	56
4	84-86	5	17	73
5	87-89	3	10	83
6	90-92	5	17	100
Jumlah		30	100	

Terlihat dalam Tabel 4.2, frekuensi terendah terdapat pada interval 87-89 yang mempunyai 1 responden dengan skor relatif sebanyak 3%, dengan frekuensi tertinggi terdapat pada interval 75-77 yang mempunyai 7 responden dengan skor relatif sebanyak 23%. Dari perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa siswa SMKN 9 Bandung belum memiliki perilaku yang baik dalam melakukan perawatan rambut, dilihat dari jumlah siswa yang skor perilaku di atas rata-rata $\geq 86,40$ sebanyak 12 siswa dari 30 responden.

Distribusi variabel hasil belajar jika dibuat dalam bentuk histogram akan terlihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.1.
Histogram Distribusi Frekuensi Skor Perilaku Siswa

4.1.2. Pengetahuan Dasar Kecantikan Rambut (X)

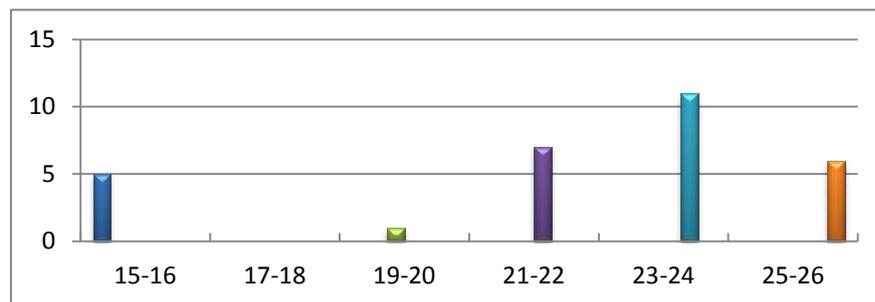
Data mengenai pengetahuan dasar kecantikan rambut diperoleh dari hasil data sekunder, yaitu dari nilai pengetahuan dilakukan tes berupa pertanyaan sebanyak 30 butir soal yang telah di validitasi menjadi 28 butir soal. Dari hasil analisis data di peroleh nilai minimum = 15; nilai maksimum = 26; nilai rata-rata (*mean*) = 22,07; nilai tengah (*median*) = 23; nilai sering muncul (*modus*) = 24; *varian* 12,409; dan *standar deviasi* = 3,523. Selanjutnya distribusi frekuensi skor hasil tes pengetahuan dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3.
Distribusi Frekuensi Skor Pengetahuan Dasar Kecantikan

No.	Interval Kelas	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	15-16	5	17	17
2	17-18	0	0	17
3	19-20	1	3	20
4	21-22	7	23	43
5	23-24	11	37	80
6	25-26	6	20	100
Jumlah		30	100	

Terlihat dalam Tabel 4.3, skor variabel pengetahuan dasar kecantikan yang dominan terdapat pada interval kelas 23-24 yaitu sebanyak 37%, kemudian pada interval kelas 17-18 merupakan data yang memiliki frekuensi terkecil, yaitu 0%.

Distribusi variabel pengetahuan dasar kecantikan jika dibuat dalam bentuk histogram akan terlihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.2.
Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pengetahuan Dasar Kecantikan

4.2. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, diperlukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu. Persyaratan yang dimaksud adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar analisis regresi dapat dilakukan, baik untuk keperluan prediksi maupun keperluan pengujian hipotesis. Uji persyaratan analisis digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Lilliefors. Berikut adalah penjelasan secara rinci hasil dari pengujian persyaratan analisis tersebut.

4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujian normalitas adalah jika nilai taraf signifikan

lebih besar dari 0,05 ($P > 5\%$) maka dinyatakan berdistribusi normal. Hasil rangkuman uji normalitas yang dihitung menggunakan bantuan program SPSS 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4.
Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Pengetahuan Dasar(X)	0,054	Normal
Perilaku Siswa (Y)	0,105	Normal

Dari perhitungan di atas diketahui nilai signifikansi pada variabel pengetahuan dasar maupun perilaku siswa lebih besar dari 0,05. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal.

4.2.2. Uji Linier Regresi

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Untuk mengetahui apakah model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel dependen (Y) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5.
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	648,802	1	648,802	83,949	0,000 ^a
	Residual	216,398	28	7,728		
	Total	865,200	29			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan_Dasar

b. Dependent Variable: Perilaku_Siswa

Sumber : SPSS 16.0

Dari tabel ANOVA tersebut terlihat bahwa $F_{hitung} = 83,949$ dengan membandingkan tingkat signifikansi yaitu 0,000 dan nilai probabilitas sebesar 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana terhadap kedua data penelitian, diperoleh konstanta (a) sebesar 52,771 dan koefisien arah regresi (b) 1,343. Dengan demikian hubungan pengetahuan dan perilaku siswa diperoleh persamaan regresi $Y = 1,343X + 52,771$. Hasil uji signifikansi dan linieritas atas persamaan regresi tersebut disajikan pada tabel Koefisien yang dihitung menggunakan bantuan program *SPSS 16.0* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7.
Tabel Koefisien Korelasi

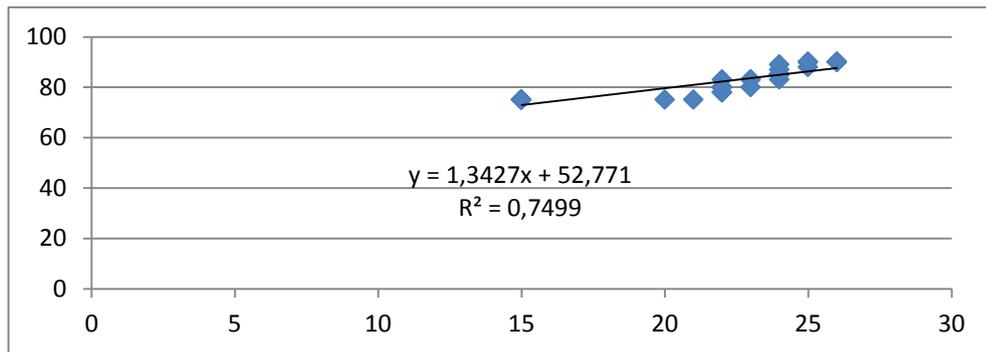
Tabel CoefficModel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	52,771	3,273		16,121	0,000
Pengetahuan_Dasar	1,343	0,147	0,866	9,162	0,000

a. *Dependent Variable:* Perilaku_Siswa

Sumber: SPSS 16.0

Berdasarkan pada tabel pengujian signifikansi dan pengujian linieritas regresi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi $Y = 1,343X + 52,771$ memberikan arti bahwa setiap peningkatan satu skor pengetahuan siswa akan diikuti oleh kenaikan skor perilaku siswa sebesar 1,343 pada konstanta 52,771.

Selanjutnya, bentuk hubungan pengetahuan dasar dan perilaku siswa berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh dapat digambarkan pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3.
Grafik Regresi Linier

4.3. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian hanya ada satu hipotesis yang akan diuji, yakni mengenai hubungan antara pengetahuan dasar kecantikan rambut dengan perilaku siswa. Hipotesis penelitian ini berbunyi : “hubungan positif antara pengetahuan dasar kecantikan rambut dengan perilaku siswa dalam perawatan rambut.”. Secara statistik hipotesis tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_y = 0$$

$$H_1 : \rho_y > 0$$

Keterangan :

ρ_y : Koefisien korelasi hubungan antara pengetahuan dasar kecantikan rambut dengan perilaku siswa dalam perawatan rambut.

Besarnya nilai hubungan/korelasi (r) sebesar 0,866. Besarnya presentase pengaruh variabel terikat yang disebut koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,750, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 75%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil perhitungan tersebut tampak pada tabel 4.4. berikut :

Tabel 4.7.
Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,866 ^a	0,750	0,741	2,780

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan_Dasar

Sumber SPSS 16.0

Kekuatan hubungan pengetahuan dasar dan perilaku siswa dapat dilihat dari koefisien korelasinya. Hasil perhitungan koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8.
Koefisien Korelasi antara Hubungan Pengetahuan Dasar Dan Perilaku Siswa

		Pengetahuan_Dasar	Perilaku_Siswa
Pengetahuan_Dasar	<i>Pearson Correlation</i>	1	0,866**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		0,000
	N	30	30
Perilaku_Siswa	<i>Pearson Correlation</i>	0,866**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	
	N	30	30

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Sumber : SPSS 16.0

Sebagaimana terlihat pada Tabel 4.7., dan hasil perhitungan signifikansi koefisien korelasi diketahui $t_{hitung} = 9,162$ dengan nilai signifikansi = 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan koefisien korelasi antara pengetahuan dasar (X) dan perilaku siswa (Y) diketahui $r_{xy} = 0,866$ adalah sangat signifikan.

Berdasarkan hipotesis yang diajukan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat hubungan positif antara pengetahuan dasar dengan perilaku siswa. Atau dengan kata lain, semakin besar pengetahuan siswa maka semakin baik pula perilaku siswa dalam perawatan rambut. Hasil koefisien determinannya $r_{xy}^2 = (0,866)^2 = 0,750$ atau variabel koefisien determinasi sebesar 75%. Ini berarti 75% variasi perilaku siswa ditentukan pada pengetahuan dasar kecantikan rambut.

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan dasar kecantikan rambut memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap perilaku siswa dalam perawatan rambut. Pernyataan tersebut disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Perilaku siswa dalam perawatan rambut dapat dikatakan hampir tidak terlepas dari pengetahuan dasar kecantikan rambut yang dimiliki siswa tersebut.
2. Perawatan rambut siswa yang baik harus ditunjang oleh pengetahuan dasar kecantikan rambut yang baik.

Merujuk pada perhitungan statistik, diketahui bahwa pengetahuan dasar kecantikan tidak memiliki hubungan yang sempurna dengan perilaku siswa dan kontribusi yang diberikan sebesar 75%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada faktor lain yang mempengaruhi atau yang memiliki hubungan dengan perilaku siswa sebesar 25%. Faktor lain yang dimaksud adalah faktor penentu atau determinan manusia diantaranya faktor internal yakni adanya persepsi, dan motivasi, contohnya keinginan untuk tampil cantik. Faktor lainnya yakni faktor

eksternal yang meliputi lingkungan sekitar, baik fisik maupun non fisik, seperti kesadaran akan kebersihan rambut, dan kegiatan yang dilakukan disekolah.

4.5. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah memberikan kejelasan tentang hubungan antara pengetahuan dasar kecantikan rambut dengan perilaku siswa dalam perawatan rambut di SMKN 9 Bandung. Namun peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, banyak terdapat kelemahan dan keterbatasan yang masih harus dikaji ulang dalam rangka penyempurnaan penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan ini antara lain :

1. Keterbatasan dalam pengisian tes. Dalam hal ini harapan peneliti adalah bahwa responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman siswa, namun pada kenyataannya tidak semua siswa memberikan jawaban yang sebenarnya.
2. Keterbatasan peneliti untuk menggali lebih dalam tentang sejauh mana perilaku yang dimiliki siswa terkait dengan pengetahuan dasar kecantikan rambut selama mengikuti mata pelajaran tersebut.
3. Adanya indikator-indikator yang belum terungkap dalam pembuatan kisi-kisi instrumen, mengingat penelitian ini hanya dibatasi pada pengukuran perilaku siswa sedangkan pengetahuan dasar kecantikan masih sangat beragam cara pelaksanaannya maupun ilmunya.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini telah berhasil menguji hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pengetahuan dasar kecantikan rambut dengan perilaku siswa dalam perawatan rambut.

Perilaku tidak memiliki hubungan yang sempurna dengan pengetahuan dan kontribusi yang diberikan sebesar 75%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada faktor lain yang mempengaruhi atau yang memiliki hubungan dengan perilaku sebesar 25%. Faktor lain yang dimaksud adalah faktor penentu atau determinan manusia diantaranya faktor internal yakni adanya persepsi, dan motivasi, contohnya keinginan untuk tampil cantik. Faktor lainnya yakni faktor eksternal yang meliputi lingkungan sekitar, baik fisik maupun non fisik, seperti kesadaran akan kebersihan rambut, dan kegiatan yang dilakukan disekolah.

Dengan ditolaknya H_0 maka H_a diterima, sehingga hubungan antara pengetahuan dasar kecantikan rambut dengan perilaku siswa dalam perawatan rambut adalah positif. Semakin tinggi nilai pengetahuan yang dimiliki oleh siswa SMKN Tata Kecantikan tentang dasar kecantikan rambut maka semakin tinggi intensitas perilaku perawatannya, dan semakin rendah nilai pengetahuan tentang dasar kecantikan rambut maka semakin rendah intensitas perilakunya.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas bahwa terdapat hubungan positif antara Pengetahuan Dasar Kecantikan Rambut Terhadap Perilaku Siswa Dalam Perawatan Rambut, maka implikasi yang diperoleh adalah:

1. Peran pengetahuan siswa Tata Kecantikan tentang perawatan rambut cukup besar terhadap perilaku siswa dalam perawatan rambut.
2. Pengetahuan siswa tentang perawatan rambut ini semakin baik dan perlu dikembangkan mengingat penampilan yang baik akan menimbulkan kesan positif pada seseorang.
3. Bagi guru Tata Kecantikan memperhatikan dan menerapkan kerapian rambut saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.
4. Melakukan perawatan rambut merupakan perawatan yang mudah dilakukan, dan dapat bermanfaat untuk meningkatkan rasa percaya diri.

5.3.Saran

Dari kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa Tata Kecantikan hendaknya lebih meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan tentang dasar kecantikan rambut dan perawatan rambut lainnya serta mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.
2. Bagi siswa Tata Kecantikan yang jarang melakukan perawatan rambut hendaknya membersihkan rambut secara rutin dengan keramas atau mencuci rambut. Pengetahuan tentang dasar kecantikan rambut yang sifatnya positif ini seharusnya dapat diterapkan, seperti melakukan perawatan rambut menjadi kebiasaan dan prioritas kebutuhannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwahab, Wisnijati Basuki. (2013). *Statistika Parametrik Nonparametrik Untuk Penelitian*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Azwar, Saifudin. (2002). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Brenda (2014) Hubungan Pengetahuan Tentang Perawatan Badan Mahasiswi Ilmu Keolahragaan Dengan Perilaku Lulus Badan. Sarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta: tidak diterbitkan.
- Herita, Mustika (2011) Hubungan Pengetahuan Tentang Perawatan Diri Dengan Perilaku Penampilan Pria. Sarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta: tidak diterbitkan.
- Kebung, Kondang. (2011). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: PT. Prestasi Puskarya.
- Kusumadewi. (2005). *Pelajaran Tata Kecantikan Rambut Tingkat Dasar*. Jakarta: PT. Wahana Boga Cakrawala Hotel
- Kuswana, Wowo Sunaryo. (2014). *Biopsikologi Pembelajaran Perilaku*. Bandung: ALFABETA
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

- Rachmawati. (2015) Modul Dasar Kecantikan Rambut. Bandung: SMKN 9 Bandung
- Rostamailis. (2005). *Perawatan Badan, Kulit, dan Rambut*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Said, Haikal. (2009). *Panduan Merawat Rambut*. Jakarta: Penebar Plus.
- Sardiman. (2007). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. (2002). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sobur Alex. *Psikologi Umum*. Bandung, CV Pustaka Setia, 2003
- Gerungan. (2010). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Reika Aditama
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Suriasumantri, Jujun. (2005). *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Sinar Harapan
- Susanto, Kusumadewi, Laksman, dan Rahardjo. (2012). *Pengetahuan dan Seni Tata Rambut Modern Untuk Tingkat Mahir*. Depok: Meutia Cipta
- Winkle W.S. (2005). *Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang

LAMPIRAN 1



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Certificate ID11/01792

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-26/III/2011	01	01	21 Juli 2011	118 dari 1

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa draft skripsi dengan judul:

HUBUNGAN PENGETAHUAN DASAR KECANTIKAN RAMBUT TERHADAP SIKAP SISWA DALAM MELAKUKAN PERAWATAN RAMBUT

mahasiswa berikut ini:

Nama : Rusiana Tigara
No.Registrasi : 5535123003
Progam Studi : Pendidikan Tata Rias
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga

dinyatakan layak dan disetujui untuk diuji pada **Seminar Proposal Skripsi**.

Pembimbing I

Titin Suplani, M.Pd
NIP. 19710101 199702 2 001

Pembimbing II

Dr. Dwi Atmanto, M.Si
NIP. 19630521 19811 1 001

IAMPIRAN 1



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3680/UN39.12/KM/2016
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

24 November 2016

Yth. Kepala SMK Negeri 9 Bandung
Jl. Soekarno Hatta Km. 10 Bandung
Jawa Barat

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Rusiana Tigara**
Nomor Registrasi : 5535123003
Program Studi : Pendidikan Tata Rias
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085720055930

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Hubungan Pengetahuan Dasar Kecantikan Rambut Terhadap Perilaku Siswa Dalam Perawatan Rambut"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Kaprog Pendidikan Tata Rias

W. Samsud, SH
NIP. 194304051985102001



PEMERINTAH KOTA BANDUNG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 9 BANDUNG
Jl. Soekarno-Hatta Km.10 Bandung 40286, Telp. (022) 7315810 (Hunting) Fax. Ext.113
e-mail : smkn9bandung@yahoo.com website : <http://www.smkn9-bdg.com>



SURAT KETERANGAN

No.: 421.5/1021/SMK.09/PL/2016
Tanggal : 21 Desember 2016

Berdasarkan surat dari Universitas Negeri Jakarta, Nomor : 3680/UN39.12/KM/2016, tanggal 16 September 2016, Perihal Penelitian, yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **Drs. ONTAHARI**
N I P : 19580817 198603 1 027
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SMK Negeri 9 Bandung

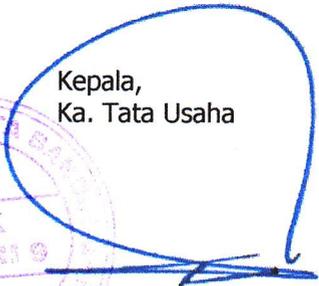
M E N E R A N G K A N

N a m a : RUSIANA TIGARA
Nomor Registrasi : 5535123003
Program Studi : S-1 / Pendidikan Tata Rias

Telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 9 Bandung pada bulan Desember 2016, sehubungan dengan penyusunan skripsi dengan judul : "*Hubungan Pengetahuan Dasar Kecantikan Rambut Terhadap Perilaku Siswa Dalam Perawatan Rambut*".

Demikian surat keterangan ini diberikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n Kepala,
Ka. Tata Usaha



SUKADI, S.Pd.
NIP. 19660114 198603 1 003



LAMPIRAN**SURAT KETERANGAN**

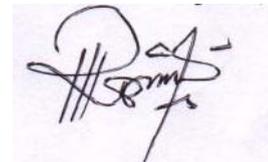
Bersama dengan surat ini, kami menerangkan bahwa :

Nama : Rusiana Tigara
No. Registrasi : 5535123003
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Dasar Kecantikan Rambut
Terhadap Perilaku Siswa Dalam Perawatan Rambut

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar telah dibantu dalam proses dan penilaian kisi-kisi instrumen pengetahuan Dasar Kecantikan Rambut dan perilaku mengenai perawatan rambut dalam rangka penyelesaian penelitian skripsi dengan siswa kelas X SMKN 9 Bandung.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Guru Mata Pelajaran,



Yane Rachmawati, S.Pd

LAMPIRAN 3**KISI-KISI INSTRUMEN PENGETAHUAN DASAR KECANTIKAN RAMBUT**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif	Butir Soal	Jawaban A	Jawaban B	Jawaban C	Jawaban D
1.	Menguraikan manfaat, tujuan dan jenis perawatan kulit kepala dan rambut	Menjabarkan tujuan perawatan kulit kepala dan rambut	C2	Memelihara kulit kepala dan rambut senantiasa dalam keadaan bersih dan sehat sehingga terhindar dari kelainan-kelainan yang mungkin terjadi pada kulit kepala dan rambut. Ini merupakan pengertian dari	Kegunaan perawatan kulit kepala dan rambut	Tujuan perawatan kulit kepala dan rambut (√)	Manfaat perawatan kulit kepala dan rambut	Cara perawatan kulit kepala dan rambut
2.		Mengemukakan manfaat perawatan kulit kepala dan rambut	C2	Berikut ini yang bukan manfaat dari perawatan rambut adalah	Memperlancar sirkulasi darah	Menormalisasi bekerjanya kelenjar minyak dan pembuluh saraf	Menyebabkan kerontokan rambut (√)	Merelaksasi kulit kepala
3.		<ul style="list-style-type: none"> Mengemukakan jenis perawatan kulit kepala dan rambut 	C2	Keramas atau <i>shampoing</i> merupakan salah satu	Tujuan perawatan rambut	Jenis perawatan rambut (√)	Manfaat perawatan rambut	Ciri perawatan rambut

4.		<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan tujuan perawatan kulit kepala dan rambut 	C2	Memberikan nutrisi pada rambut serta memperbaiki kondisi rambut akibat proses kimia seperti pewarnaan, pelurusan maupun pengeritingan merupakan tujuan dilakukannya	Keramas	<i>Blow dry</i>	Penataan	<i>Hair mask & Hair Spa (√)</i>
5.		<ul style="list-style-type: none"> Mengelompokkan manfaat perawatan kulit kepala dan rambut 	C2	Berikut ini merupakan salah satu manfaat dari perawatan kulit kepala dan rambut yaitu	Menghitamkan warna rambut	Merubah ikatan silang rambut	Meningkatkan pertumbuhan dan kesehatan rambut (√)	Meningkatkan kerja kelenjar keringat pada kulit kepala
6.	Menjelaskan diagnosa kulit kepala dan rambut	<ul style="list-style-type: none"> Mengilustrasikan diagnosa kulit kepala dan rambut 	C2	Melakukan pengamatan pada rambut menggunakan indera penglihatan, sentuhan, pendengaran dan penciuman merupakan tindakan dalam	Diagnosa kulit kepala dan rambut (√)	Pemilihan kosmetik rambut	Pencucian rambut	Pengeringan rambut
7.	Menguraikan pencucian kulit kepala dan rambut	<ul style="list-style-type: none"> Memprediksi waktu pencucian kulit kepala 	C2	Perawatan rambut yang biasa dilakukan sehari-hari yakni melakukan pencucian	Seminggu sekali	Sebulan sekali	Dua hari sekali (√)	Setiap kali mandi

		dan rambut		kulit kepala dan rambut minimal dalam waktu				
8.	Menjelaskan manfaat, tujuan, dan jenis pengeringan rambut <i>blow dry</i> dan penataan	<ul style="list-style-type: none"> Menjabarkan pengertian pengeringan rambut <i>blow dry</i> dan penataan rambut 	C2	Suatu tindakan yang dilakukan untuk mengubah rambut basah menjadi kering dengan teknik tertentu yang bertujuan mempersiapkan dan membantu penataan sesuai hasil yang diinginkan merupakan pengertian	<i>Creambath</i>	<i>Shampoing</i>	Pengeringan rambut (√)	<i>Styling</i>
9.	Menentukan manfaat, tujuan, dan jenis perawatan kulit kepala dan rambut	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan manfaat perawatan kulit kepala dan rambut 	C3	Apabila seseorang terlalu banyak beraktifitas maka ia membutuhkan perawatan <i>creambath</i> yang bermanfaat untuk	Memperlancar peredaran darah (√)	Meluruskan rambut	Memberi warna hitam pada rambut	Memberi kesan mengkilap pada rambut
10.		<ul style="list-style-type: none"> Mengelompokkan jenis perawatan kulit kepala dan rambut 	C3	Macam-macam perawatan rambut secara basah	<i>Hair mask, Facial, Hair Spa</i>	<i>Dry shampoo, Hair Spa, Hair Tonic</i>	<i>Creambath, Hair Spa, Hair Mask</i> (√)	<i>Shampoo, Hair Spa, Hair Mask</i>
11.	Melakukan diagnosa kulit kepala dan	<ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasikan tindakan 	C2	Tindakan meraba/menyentuh kulit kepala dan	<i>Anamnase</i>	<i>Inspeksi</i>	<i>Medicine</i>	<i>Palpasi</i> (√)

	rambut	diagnosa kulit kepala dan rambut		rambut secara langsung untuk mengetahui elastisitas, densitas dan tekstur rambut disebut juga				
12.	Melakukan pencucian kulit kepala dan rambut	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan tindakan pencucian kulit kepala dan rambut 	C3	Bagaimana cara mengatasi rambut berminyak dan dapat mengakibatkan ketombe	<i>Creambath</i> setiap hari dengan <i>shampoo</i> alpukat	<i>Hair spa</i> tiap hari dengan <i>shampoo</i> cokelat	<i>Hair mask</i> setiap hari dengan <i>shampoo</i> telur	Keramas minimal 2x sehari dengan <i>shampoo</i> jeruk (√)
13.	Melakukan gerakan pengurutan kulit kepala	<ul style="list-style-type: none"> Mengemukakan manfaat pengurutan kulit kepala dan rambut 	C2	Efek gerakan pengurutan terhadap perawatan rambut/ <i>creambath</i> adalah	Merangsang aktivitas pertumbuhan rambut (√)	Merangsang sirkulasi darah	Membersihkan ketombe	Membersihkan minyak
14.	Melakukan perawatan kulit kepala dan rambut	<ul style="list-style-type: none"> Memilih jenis kosmetik perawatan kulit kepala dan rambut 	C4	Kosmetik perawatan rambut yang bermanfaat untuk mengobati ketombe adalah	<i>Hair tonic</i>	<i>Medicated tonic</i> (√)	<i>Hair Lotion</i> (√)	<i>Shampoo</i>
15.		<ul style="list-style-type: none"> Menentukan tindakan perawatan kulit kepala 	C3	Untuk mengobati rambut yang rusak karena proses <i>styling</i> maka disarankan melakukan perawatan	Keramas setiap hari	<i>Hair tonic</i>	<i>Hair mask</i> (√)	<i>Creambath</i>

		dan rambut						
16.		<ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasi manfaat dari kosmetik perawatan kulit kepala dan rambut 	C2	Menurunkan friksi antar rambut sehingga rambut mudah disisir merupakan manfaat dari penggunaan kosmetik	<i>Shampoo</i>	<i>Medicated shampoo</i>	<i>Conditioner</i> (√)	<i>Antiseptic shampoo</i>
17.	Menentukan manfaat, tujuan, jenis pengeringan rambut	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan teknik pengeringan rambut <i>blow dry</i> dan penataan rambut 	C3	Suatu kegiatan mengeringkan rambut dengan menggunakan jari-jari tangan untuk menata/ membentuk sesuai penataan yang diinginkan. Teknik ini dinamakan	Teknik <i>blow dry</i>	Teknik <i>blow vertical</i>	Teknik <i>natural dry</i> (√)	Teknik <i>block dry</i>
18.	Membedakan gerakan pengurutan kepala dan rambut	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis manfaat gerakan pengurutan kulit kepala dan rambut 	C4	Yang bukan termasuk fungsi pengurutan/massage kulit kepala antara lain	Memperlancar peredaran darah	Menghambat pertumbuhan rambut (√)	Menenangkan urat syaraf	Meningkatkan dan mempercepat sirkulasi darah
19.		<ul style="list-style-type: none"> Merinci gerakan pengurutan 	C5	Pengurutan kulit kepala harus dilakukan dengan gerakan yang benar, berikut ini yang	<i>Scrubing, filing, effleurage, friction, kneading</i>	<i>Effleurage, tapotage, friction, petrissage, vibration</i>	<i>Kneading, petrissage, friction, filing, scrubing</i>	<i>Effleurage, kneading, vibration, tapotase, petrissage</i> (√)

		kulit kepala dan rambut		bukan merupakan gerakan pada pengurutan kulit kepala dan rambut yaitu				
20.		<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan gerakan pengurutan kulit kepala dan rambut 	C4	Gerakan mengusap dalam pengurutan kulit kepala dan rambut dinamakan	<i>Tapotage</i>	<i>Effleurage</i> (√)	<i>Petrisage</i>	<i>Vibration</i>
21.		<ul style="list-style-type: none"> Mengkorelasi gerakan pengurutan kulit kepala dan rambut 	C4	Gerakan yang bertujuan merangsang pertumbuhan rambut dinamakan	<i>Friction</i>	<i>Tapotage</i>	<i>Petrisage</i>	<i>Vibration</i> (√)
22.	Menghubungkan dasar kecantikan rambut dengan sikap siswa dalam perawatan rambut	<ul style="list-style-type: none"> Memutuskan tindakan dalam perawatan rambut 	C6	Apa yang harus dilakukan oleh siswa tata kecantikan rambut apabila rambutnya berminyak dan lengket	Melakukan keramas setiap hari	Melakukan perawatan rambut (√)	Melaporkan masalahnya ke teman	Mendiamkan sampai baik sendiri
23.		<ul style="list-style-type: none"> Memperjelas manfaat melakukan perawatan 	C6	Manfaat yang didapatkan siswa setelah mampu melakukan diagnosa kulit kepala dan	Siswa dapat menentukan harga	Siswa dapat menentukan jenis perawatan sesuai	Siswa dapat dihargai oleh client	Siswa dapat melakukan perawatan dengan cepat

		kulit kepala dan rambut		rambut adalah		kebutuhan (√)		
24.		<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan pemilihan tindakan perawatan rambut 	C5	Sebagai siswa yang memiliki jadwal padat karena sekolah, bagaimana perawatan rambut yang rutin dan baik dirumah	Melakukan keramas minimal 2x sehari ditambahkan <i>conditioner</i> (√)	Melakukan <i>creambath</i> sendiri dirumah seadanya	Melakukan <i>dry treatment</i> saja seminggu sekali	Melakukan keramas saja setiap hari
25.		<ul style="list-style-type: none"> Membuktikan manfaat melakukan perawatan rambut 	C5	Apa sajakah yang menjadi pertimbangan siswa untuk melakukan perawatan rambut	Motivasi perawatan rambut	Untuk menjaga kesehatan rambut (√)	Untuk mengurangi waktu senggang	Hanya melaksanakan hobi
26.		<ul style="list-style-type: none"> Membenarkan tujuan dalam perawatan rambut 	C4	Sebagai seorang siswa tata kecantikan, saya ingin memiliki	Rambut berwarna, modern, dan halus	Rambut sehat, indah, dan wangi (√)	Rambut keriting, rontok, dan modern	Rambut hitam, lebat, berkutu
27.		<ul style="list-style-type: none"> Memunculkan pemilihan tindakan perawatan kulit kepala 	C6	Salah satu usaha yang dilakukan untuk menghasilkan rambut yang sehat yaitu	Melakukan <i>creambath</i> dan <i>hairmask</i> setiap minggu	Melakukan keramas pagi dan sore setiap hari	Melakukan <i>dry treatment</i> dan keramas setiap bulan	Melakukan <i>hairmask</i> 1x seminggu dan keramas minimal 2x sehari (√)

		dan rambut						
28.		<ul style="list-style-type: none"> Menghubungkan manfaat melakukan perawatan kulit kepala dan rambut 	C6	Seseorang yang memiliki rambut rontok dan kering karena sering <i>styling</i> bisa melakukan	<i>Hair Mask</i> (✓)	<i>Hair lightening</i>	<i>Bleaching</i>	<i>Coloring</i>
29.		<ul style="list-style-type: none"> Memperjelas manfaat gerakan pengurutan kulit kepala dan rambut 	C6	Melancarkan peredaran darah, melemaskan ketegangan otot-otot dan merileksasi kulit kepala adalah tujuan yang ingin dirasakan seseorang setelah melakukan	Penataan rambut	Pratata rambut	<i>Creambath</i> (✓)	Pelurusan rambut
30.		<ul style="list-style-type: none"> Menanggulangi tindakan setelah melakukan pengeringan rambut <i>blow dry</i> dan penataan rambut 	C6	Seringnya melakukan <i>blow dry</i> dengan <i>hairdryer</i> akan membuat rambut kering atau rapuh, maka dibutuhkan perawatan rutin seperti	<i>Hair Toning</i>	<i>Hair Mask</i> (✓)	<i>Hair Bleaching</i>	<i>Hair Coloring</i>
Total Jumlah Butir Soal								30

LAMPIRAN 4

Uji Coba
Tes Pengetahuan Dasar Kecantikan Rambut
No. Responden :

Tanggal:.....2016

A. Data Responden

Nama :

Umur :

Alamat :

Pekerjaan :

Kelas :

Tes Pengetahuan Dasar Kecantikan Rambut

Petunjuk pengisian: Berilah tanda silang (x) pada pilihan a,b,c, dan d pada jawaban yang menurut anda paling benar

1. Memelihara kulit kepala dan rambut senantiasa dalam keadaan bersih dan sehat sehingga terhindar dari kelainan-kelainan yang mungkin terjadi pada kulit kepala dan rambut. Ini merupakan maksud dari...
 - a. Kegunaan perawatan kulit kepala dan rambut
 - b. Tujuan perawatan kulit kepala dan rambut
 - c. Manfaat perawatan kulit kepala dan rambut
 - d. Cara perawatan kulit kepala dan rambut
2. Berikut ini yang bukan manfaat dari perawatan rambut adalah ...
 - a. Memperlancar sirkulasi darah
 - b. Menormalisasi bekerjanya kelenjar minyak dan pembuluh saraf
 - c. Menyebabkan kerontokan rambut
 - d. Merelaksasi kulit kepala
3. Keramas atau *shampooing* merupakan salah satu ...
 - a. Tujuan perawatan rambut
 - b. Jenis perawatan rambut
 - c. Manfaat perawatan rambut
 - d. Ciri perawatan rambut
4. Memberikan nutrisi pada rambut serta memperbaiki kondisi rambut akibat proses kimia seperti pewarnaan, pelurusan maupun pengeritingan merupakan tujuan dilakukannya ...
 - a. Keramas
 - b. *Blow dry*
 - c. Penataan
 - d. *Hair mask & Hair Spa*
5. Berikut ini merupakan salah satu manfaat dari perawatan kulit kepala dan rambut yaitu ...
 - a. Menghitamkan warna rambut
 - b. Merubah ikatan silang rambut
 - c. Meningkatkan pertumbuhan dan kesehatan rambut
 - d. Meningkatkan kerja kelenjar keringat pada kulit kepala
6. Melakukan pengamatan pada rambut menggunakan indera penglihatan, sentuhan, pendengaran dan penciuman merupakan tindakan dalam ...
 - a. Diagnosa kulit kepala dan rambut
 - b. Pemilihan kosmetik rambut
 - c. Pencucian rambut
 - d. Pengeringan rambut
7. Perawatan rambut yang biasa dilakukan sehari-hari yakni melakukan pencucian kulit kepala dan rambut minimal dalam waktu...
 - a. Seminggu sekali
 - b. Sebulan sekali
 - c. Dua hari sekali
 - d. Setiap kali mandi

8. Suatu tindakan yang dilakukan untuk mengubah rambut basah menjadi kering dengan teknik tertentu yang bertujuan mempersiapkan dan membantu penataan sesuai hasil yang diinginkan merupakan pengertian ...
 - a. *Creambath*
 - b. *Shampoing*
 - c. Pengeringan rambut
 - d. *Styling*
9. Apabila seseorang terlalu banyak beraktifitas maka ia membutuhkan perawatan *creambath* yang bermanfaat untuk ...
 - a. Memperlancar peredaran darah
 - b. Meluruskan rambut
 - c. Memberi warna hitam pada rambut
 - d. Memberi kesan mengkilap pada rambut
10. Macam-macam perawatan rambut secara basah ...
 - a. *Hair mask, Facial, Hair Spa*
 - b. *Dry shampoo, Hair Spa, Hair Tonic*
 - c. *Creambath, Hair Spa, Hair Mask*
 - d. *Shampoo, Hair Spa, Hair Mask*
11. Tindakan meraba/menyentuh kulit kepala dan rambut secara langsung untuk mengetahui elastisitas, densitas dan tekstur rambut disebut juga ...
 - a. *Anamnase*
 - b. *Inspeksi*
 - c. *Medicine*
 - d. *Palpasi*
12. Bagaimana cara mengatasi rambut berminyak dan dapat mengakibatkan ketombe ...
 - a. *Creambath* setiap hari dengan *shampoo* alpukat
 - b. *Hair spa* tiap hari dengan *shampoo* cokelat
 - c. *Hair mask* setiap hari dengan *shampoo* telur
 - d. Keramas minimal 2x sehari dengan *shampoo* jeruk
13. Efek gerakan pengurutan terhadap perawatan rambut/*creambath* adalah
 - a. Merangsang aktivitas pertumbuhan rambut
 - b. Merangsang sirkulasi darah
 - c. Membersihkan ketombe
 - d. Membersihkan minyak
14. Kosmetik perawatan rambut yang bermanfaat untuk mengobati ketombe adalah ...
 - a. *Hair tonic*
 - b. *Medicated tonic*
 - c. *Hair Lotion*
 - d. *Shampoo*
15. Untuk mengobati rambut yang rusak karena proses *styling* maka disarankan melakukan perawatan...
 - a. Keramas setiap hari
 - b. *Hair tonic*
 - c. *Hair mask*
 - d. *Creambath*

16. Menurunkan friksi antar rambut sehingga rambut mudah disisir merupakan tujuan dari penggunaan kosmetik ...
 - a. *Shampoo*
 - b. *Medicated shampoo*
 - c. *Conditioner*
 - d. *Antiseptic shampoo*
17. Suatu kegiatan mengeringkan rambut dengan menggunakan jari-jari tangan untuk menata/ membentuk sesuai penataan yang diinginkan. Teknik ini dinamakan ...
 - a. Teknik *blow dry*
 - b. Teknik *blow vertical*
 - c. Teknik *natural dry*
 - d. Teknik *block dry*
18. Yang bukan termasuk fungsi pengurutan/massage kulit kepala antara lain ...
 - a. Memperlancar peredaran darah
 - b. Menghambat pertumbuhan rambut
 - c. Menenangkan urat syaraf
 - d. Meningkatkan dan mempercepat sirkulasi darah
 - e. Memelihara pertumbuhan rambut
19. Pengurutan kulit kepala harus dilakukan dengan gerakan yang benar, berikut ini yang bukan merupakan gerakan pada pengurutan kulit kepala dan rambut yaitu....
 - a. *Scrubing, filing, effleurage, friction, kneading*
 - b. *Effleurage, tapotage, friction, petrisage, vibration*
 - c. *Kneading, petrisage, friction, filing, scrubing*
 - d. *Effleurage, kneading, vibration, tapotase, petrisage*
20. Gerakan mengusap dalam pengurutan kulit kepala dan rambut dinamakan ...
 - a. *Tapotage*
 - b. *Effleurage*
 - c. *Petrisage*
 - d. *Vibration*
21. Gerakan yang bertujuan merangsang pertumbuhan rambut dinamakan ...
 - a. *Friction*
 - b. *Tapotage*
 - c. *Petrisage*
 - d. *Vibration*
22. Apa yang harus dilakukan oleh siswa tata kecantikan rambut apabila rambutnya berminyak dan lengket ...
 - a. Melakukan keramas setiap hari
 - b. Melakukan perawatan rambut
 - c. Melaporkan masalahnya ke teman
 - d. Mendinginkan sampai baik sendiri
23. Manfaat yang didapatkan siswa setelah mampu melakukan diagnosa kulit kepala dan rambut adalah ...
 - a. Siswa dapat menentukan harga
 - b. Siswa dapat menentukan jenis perawatan sesuai kebutuhan

- c. Siswa dapat dihargai oleh client
 - d. Siswa dapat melakukan perawatan dengan cepat
24. Sebagai siswa yang memiliki jadwal padat karena sekolah, bagaimana perawatan rambut yang rutin dan baik dirumah ...
- a. Melakukan keramas minimal 2x sehari ditambahkan *conditioner*
 - b. Melakukan *creambath* sendiri dirumah seadanya
 - c. Melakukan *dry treatment* saja seminggu sekali
 - d. Melakukan keramas saja setiap hari
25. Apa sajakah yang menjadi pertimbangan siswa untuk melakukan perawatan rambut ...
- a. Motivasi perawatan rambut
 - b. Untuk menjaga kesehatan rambut
 - c. Untuk mengurangi waktu senggang
 - d. Hanya melaksanakan hobi
26. Sebagai seorang siswa tata kecantikan, saya ingin memiliki ...
- a. Rambut berwarna, modern, dan halus
 - b. Rambut sehat, indah, dan wangi
 - c. Rambut keriting, rontok, dan modern
 - d. Rambut hitam, lebat, berketu
27. Salah satu usaha yang dilakukan untuk menghasilkan rambut yang sehat yaitu ...
- a. Melakukan *creambath* dan *hairmask* setiap minggu
 - b. Melakukan keramas pagi dan sore setiap hari
 - c. Melakukan *dry treatment* dan keramas setiap bulan
 - d. Melakukan *hairmask* 1x seminggu dan keramas minimal 2x sehari
28. Seseorang yang memiliki rambut rontok dan kering karena sering *styling* bisa melakukan ...
- a. *Hair Mask*
 - b. *Hair lightening*
 - c. *Bleaching*
 - d. *Coloring*
29. Melancarkan peredaran darah, melemaskan ketegangan otot-otot dan merileksasi kulit kepala adalah tujuan yang ingin dirasakan seseorang setelah melakukan ...
- a. Penataan rambut
 - b. Pratata rambut
 - c. *Creambath*
 - d. Pelurusan rambut
30. Seringnya melakukan *blow dry* dengan *hairdryer* akan membuat rambut kering atau rapuh, maka dibutuhkan perawatan rutin seperti ...
- a. *Hair Toning*
 - b. *Hair Mask*
 - c. *Hair Bleaching*
 - d. *Hair Coloring*

LAMPIRAN 6

DATA UJI COBA VALIDITAS PENGETAHUAN (X)

No.	Rhitung	Rtabel	Keterangan	Varians Item Soal
1.	-0,09212847	0,361	tidak valid	0,0931034
2.	0,502841	0,361	valid	0,20222
3.	0,3708	0,361	valid	0,1437
4.	0,5318	0,361	valid	0,0931
5.	0,413	0,361	valid	0,033
6.	0,44	0,361	valid	0,17
7.	0,502	0,361	valid	0,254
8.	0,406	0,361	valid	0,093
9.	0,421	0,361	valid	0,168
10.	0,5691	0,361	valid	0,0644
11.	0,4271	0,361	valid	0,0931
12.	0,5109	0,361	valid	0,0931
13.	0,3865	0,361	valid	0,2172
14.	0,364	0,361	valid	0,093
15.	0,565	0,361	valid	0,217
16.	0,6911	0,361	valid	0,1437
17.	0,5206	0,361	valid	0,2483
18.	0,5565	0,361	valid	0,2575
19.	0,4994	0,361	valid	0,254
20.	0,5394	0,361	valid	0,1437
21.	0,0369	0,361	valid	0,2023
22.	0,4397	0,361	valid	0,2299
23.	0,63197	0,361	valid	0,11954
24.	0,4551	0,361	valid	0,1437
25.	0,559	0,361	valid	0,2483
26.	0,386	0,361	valid	0,23
27.	0,4034	0,361	tidak valid	0,2023
28.	0,3951	0,361	valid	0,1851
29.	0,573	0,361	valid	0,185
30.	0,395	0,361	valid	0,185
Jumlah varians total				4,81494
Varians total				29.13103448
Reliabilitas				0,863497584
Kriteria				Reliabel

DATA UJI COBA RELIABILITAS PENGETAHUAN (X)

No. Resp	butir soal																												jumlah benar	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	27	
2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	26
3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	
6	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	22	
7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22	
8	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	20
9	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	22	
10	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	25	
11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
13	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	23	
14	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	22	
15	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	20	
16	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	23	
17	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12
19	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	24
20	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	25
21	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	20
22	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	25
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	22
25	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	25
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	22
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	25

Varians item soal	0,2023	0,1437	0,0931	0,0333	0,1655	0,254	0,0931	0,166	0,064	0,0931	0,093	0,217	0,093	0,2172	0,1437	0,2483	0,2575	0,254	0,14368	0,2299	0,12	0,1437	0,2483	0,2299	0,1851	0,185	0,1851	0,1655	4,667816092
Varians total	11,4069																												
Reliabilitas	0,61267																												
Keterangan	Reliabel																												

LAMPIRAN 8**Perhitungan Distribusi Frekuensi Skor Pengetahuan Dasar Kecantikan(X)**

1. Menentukan Rentang (Range)

$$R = \text{Nilai Data Terbesar} - \text{Nilai Data Terkecil}$$

$$= 27 - 22$$

$$= 5$$

2. Jumlah Kelas

$$M = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 30$$

$$= 5,874$$

$$= 6$$

3. Interval Kelas

$$I = \frac{R}{M} = \frac{5}{6} = 0,83 \rightarrow 1$$

No.	Interval Kelas	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	22	1	3	3
2	23	3	10	13
3	24	8	27	40
4	25	7	23	63
5	26	6	20	83
6	27	5	17	100
Jumlah		30	100	

LAMPIRAN 9**KUESIONER UJI COBA PERILAKU SISWA****Skala Penilaian Untuk Perilaku Siswa**

Positif		Nilai	Negatif	Nilai
a.	Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
b.	Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
c.	Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
d.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	Kognitif Pengetahuan perawatan rambut				
1.	Perawatan kulit kepala dan rambut bertujuan untuk memelihara kesehatan dan keindahan rambut				
2.	Keramas dapat membersihkan rambut dari kotoran				
3.	<i>Hair Spa</i> tidak dapat mengatasi rambut rontok				
4.	Rutin menggunakan <i>conditioner</i> akan membuat rambut kasar				
5.	Salah satu kosmetika pengobatan adalah <i>dandruff tonic</i>				
6.	<i>Creambath</i> dapat membuat sirkulasi darah tidak lancar				
7.	<i>Hair mask</i> sebagai perawatan yang mampu mengatasi rambut pecah-pecah				

8.	Pengurutan kulit kepala dan rambut dapat membuat kosmetik terserap dengan baik				
Pandangan siswa tentang perawatan rambut					
9.	Keramas dengan bersih dapat membuat rambut saya selalu wangi seharian				
10.	Perawatan rambut bukan hal yang penting karena menyita banyak waktu saya				
Afektif					
Perasaan siswa mengenai perawatan rambut					
11.	Saya suka melakukan perawatan rambut agar rambut halus dan sehat				
12.	Saya keramas min 2x sehari agar rambut saya bersih				
13.	Saya merasa nyaman bertemu dengan orang walaupun rambut belum di keramas				
14.	Saya tidak suka melakukan <i>hair mask</i> karena rambut jadi mengkilap				
15.	Saya suka memakai <i>conditioner</i> karena rambut menjadi lembut				
16.	Saya suka menggunakan hair tonic agar rambut kuat dan tidak rontok				
17.	Saya sering merasa gatal apabila sering keramas				
18.	Saya merasa rambut tidak wangi setelah melakukan <i>steam</i> saat creambath				

19.	Saya merasa rambut saya berkilau setelah <i>hairspa</i>				
20.	Saya suka melakukan penataan rambut untuk menambah rasa percaya diri				
Konatif					
Sikap siswa terhadap perawatan rambut					
21.	Saya suka melakukan <i>creambath</i> minimal sebulan sekali				
22.	Saya keramas minimal 2x sehari				
23.	Saya selalu menggunakan <i>conditioner</i> setelah keramas				
24.	Saya keramas setiap rambut saya kotor				
25.	Saya memakai vitamin rambut setiap hari setelah pengeringan rambut				
26.	Saya melakukan <i>creambath</i> bisa setahun sekali				
27.	Saya jarang keramas apabila musim hujan				
28.	Saya memakai masker rambut sendiri dirumah karena tidak ada waktu ke salon				
29.	Saya keramas menggunakan <i>shampoo</i> sesuai jenis rambut				
30.	Saya suka melakukan pengeringan rambut dengan <i>hair dryer</i> agar mudah dalam penataan				

LAMPIRAN 10**DATA UJI COBA VALIDITAS PERILAKU (Y)**

$r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$

$r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid}$

$r_{tabel} = N = 30$

$\alpha = 5\% = 0,361$

No. Item	r_{xy}	$r_{Tabel\ 5\%}$	Keterangan
1	0,396	0,361	Valid
2	0,558	0,361	Valid
3	0,446	0,361	Valid
4	0,421	0,361	Valid
5	0,364	0,361	Valid
6	0,588	0,361	Valid
7	0,394	0,361	Valid
8	0,228	0,361	Tidak Valid
9	0,398	0,361	Valid
10	0,639	0,361	Valid
11	0,383	0,361	Valid
12	0,466	0,361	Valid
13	-0,035	0,361	Tidak Valid
14	-0,239	0,361	Tidak Valid
15	0,365	0,361	Valid
16	0,373	0,361	Valid
17	0,576	0,361	Valid
18	0,395	0,361	Valid
19	0,474	0,361	Valid
20	0,492	0,361	Valid
21	0,364	0,361	Valid
22	0,516	0,361	Valid
23	0,429	0,361	Valid
24	0,446	0,361	Valid
25	0,381	0,361	Valid
26	0,365	0,361	Valid
27	0,379	0,361	Valid
28	0,391	0,361	Valid
29	0,378	0,361	Valid
30	0,439	0,361	Valid

Keterangan:

Jadi jumlah item valid yang di hitung menggunakan SPSS 16.0 sebanyak 27 item, sedangkan jumlah item tidak valid sebanyak 3 item.

LAMPIRAN 11**Data Penelitian Uji Coba
Variabel Y (Perilaku Siswa)**

No. Resp.	Butir Soal																														skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	97
2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	1	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	87
3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	89
4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	90
5	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	89
6	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	88
7	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	1	4	3	4	2	3	3	101
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	86
9	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	82
10	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	89
11	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	92
12	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	89
13	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	93
14	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	2	4	4	4	3	4	2	102
15	4	3	1	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	2	3	4	92
16	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	86
18	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	93
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	2	3	2	86
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	89
21	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	86
22	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	2	104
23	4	4	3	4	3	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	102

24	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	94
25	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	93
26	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	93
27	4	4	3	3	3	1	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	91
28	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	93
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	2	3	2	86
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	86

LAMPIRAN 12**Perhitungan Distribusi Frekuensi Skor Perilaku Siswa (Y)**

1. Menentukan Rentang (Range)

$$R = \text{Nilai Data Terbesar} - \text{Nilai Data Terkecil}$$

$$= 90 - 75$$

$$= 15$$

2. Jumlah Kelas

$$M = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log}30$$

$$= 5,874$$

$$= 6$$

3. Interval Kelas

$$I = \frac{R}{M} = \frac{15}{6} = 2,5 \rightarrow 3$$

No.	Interval Kelas	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	75-77	7	23	23
2	78-80	6	20	43
3	81-83	4	13	56
4	84-86	5	17	73
5	87-89	3	10	83
6	90-92	5	17	100
Jumlah		30	100	

LAMPIRAN 13

Uji Sebenarnya
Tes Pengetahuan Dasar Kecantikan Rambut
No. Responden :

Tanggal:.....2016

A. Data Responden

Nama :

Umur :

Alamat :

Pekerjaan :

Kelas :

Tes Pengetahuan Dasar Kecantikan Rambut

Petunjuk pengisian: Berilah tanda silang (x) pada pilihan a,b,c, dan d pada jawaban yang menurut anda paling benar

1. Berikut ini yang bukan manfaat dari perawatan rambut adalah ...
 - a. Memperlancar sirkulasi darah
 - b. Menormalisasi bekerjanya kelenjar minyak dan pembuluh saraf
 - c. Menyebabkan kerontokan rambut
 - d. Merelaksasi kulit kepala
2. Keramas atau *shampooing* merupakan salah satu ...
 - a. Tujuan perawatan rambut
 - b. Jenis perawatan rambut
 - c. Manfaat perawatan rambut
 - d. Ciri perawatan rambut
3. Memberikan nutrisi pada rambut serta memperbaiki kondisi rambut akibat proses kimia seperti pewarnaan, pelurusan maupun pengeritingan merupakan tujuan dilakukannya ...
 - a. Keramas
 - b. *Blow dry*
 - c. Penataan
 - d. *Hair mask & Hair Spa*
4. Berikut ini merupakan salah satu manfaat dari perawatan kulit kepala dan rambut yaitu ...
 - a. Menghitamkan warna rambut
 - b. Merubah ikatan silang rambut
 - c. Meningkatkan pertumbuhan dan kesehatan rambut
 - d. Meningkatkan kerja kelenjar keringat pada kulit kepala
5. Melakukan pengamatan pada rambut menggunakan indera penglihatan, sentuhan, pendengaran dan penciuman merupakan tindakan dalam ...
 - a. Diagnosa kulit kepala dan rambut
 - b. Pemilihan kosmetik rambut
 - c. Pencucian rambut
 - d. Pengeringan rambut
6. Perawatan rambut yang biasa dilakukan sehari-hari yakni melakukan pencucian kulit kepala dan rambut minimal dalam waktu...
 - a. Seminggu sekali
 - b. Sebulan sekali
 - c. Dua hari sekali
 - d. Setiap kali mandi
7. Suatu tindakan yang dilakukan untuk mengubah rambut basah menjadi kering dengan teknik tertentu yang bertujuan mempersiapkan dan membantu penataan sesuai hasil yang diinginkan merupakan pengertian ...
 - a. *Creambath*
 - b. *Shampooing*
 - c. Pengeringan rambut
 - d. *Styling*

8. Apabila seseorang terlalu banyak beraktifitas maka ia membutuhkan perawatan *creambath* yang bermanfaat untuk ...
 - a. Memperlancar peredaran darah
 - b. Meluruskan rambut
 - c. Memberi warna hitam pada rambut
 - d. Memberi kesan mengkilap pada rambut
9. Macam-macam perawatan rambut secara basah ...
 - a. *Hair mask, Facial, Hair Spa*
 - b. *Dry shampoo, Hair Spa, Hair Tonic*
 - c. *Creambath, Hair Spa, Hair Mask*
 - d. *Shampoo, Hair Spa, Hair Mask*
10. Tindakan meraba/menyentuh kulit kepala dan rambut secara langsung untuk mengetahui elastisitas, densitas dan tekstur rambut disebut juga ...
 - a. *Anamnase*
 - b. *Inspeksi*
 - c. *Medicine*
 - d. *Palpasi*
11. Bagaimana cara mengatasi rambut berminyak dan dapat mengakibatkan ketombe ...
 - a. *Creambath* setiap hari dengan *shampoo* alpukat
 - b. *Hair spa* tiap hari dengan *shampoo* cokelat
 - c. *Hair mask* setiap hari dengan *shampoo* telur
 - d. Keramas minimal 2x sehari dengan *shampoo* jeruk
12. Efek gerakan pengurutan terhadap perawatan rambut/*creambath* adalah
 - a. Merangsang aktivitas pertumbuhan rambut
 - b. Merangsang sirkulasi darah
 - c. Membersihkan ketombe
 - d. Membersihkan minyak
13. Kosmetik perawatan rambut yang bermanfaat untuk mengobati ketombe adalah ...
 - a. *Hair tonic*
 - b. *Medicated tonic*
 - c. *Hair Lotion*
 - d. *Shampoo*
14. Untuk mengobati rambut yang rusak karena proses *styling* maka disarankan melakukan perawatan...
 - a. Keramas setiap hari
 - b. *Hair tonic*
 - c. *Hair mask*
 - d. *Creambath*
15. Menurunkan friksi antar rambut sehingga rambut mudah disisir merupakan tujuan dari penggunaan kosmetik ...
 - a. *Shampoo*
 - b. *Medicated shampoo*
 - c. *Conditioner*
 - d. *Antiseptic shampoo*

16. Suatu kegiatan mengeringkan rambut dengan menggunakan jari-jari tangan untuk menata/ membentuk sesuai penataan yang diinginkan. Teknik ini dinamakan ...
- Teknik *blow dry*
 - Teknik *blow vertical*
 - Teknik *natural dry*
 - Teknik *block dry*
17. Yang bukan termasuk fungsi pengurutan/massage kulit kepala antara lain ...
- Memperlancar peredaran darah
 - Menghambat pertumbuhan rambut
 - Menenangkan urat syaraf
 - Meningkatkan dan mempercepat sirkulasi darah
 - Memelihara pertumbuhan rambut
18. Pengurutan kulit kepala harus dilakukan dengan gerakan yang benar, berikut ini yang bukan merupakan gerakan pada pengurutan kulit kepala dan rambut yaitu....
- Scrubing, filing, effleurage, friction, kneading*
 - Effleurage, tapotage, friction, petrisage, vibration*
 - Kneading, petrisage, friction, filing, scrubing*
 - Effleurage, kneading, vibration, tapotase, petrisage*
19. Gerakan mengusap dalam pengurutan kulit kepala dan rambut dinamakan ...
- Tapotage*
 - Effleurage*
 - Petrisage*
 - Vibration*
20. Gerakan yang bertujuan merangsang pertumbuhan rambut dinamakan ...
- Friction*
 - Tapotage*
 - Petrisage*
 - Vibration*
21. Apa yang harus dilakukan oleh siswa tata kecantikan rambut apabila rambutnya berminyak dan lengket ...
- Melakukan keramas setiap hari
 - Melakukan perawatan rambut
 - Melaporkan masalahnya ke teman
 - Mendiamkan sampai baik sendiri
22. Manfaat yang didapatkan siswa setelah mampu melakukan diagnosa kulit kepala dan rambut adalah ...
- Siswa dapat menentukan harga
 - Siswa dapat menentukan jenis perawatan sesuai kebutuhan
 - Siswa dapat dihargai oleh client
 - Siswa dapat melakukan perawatan dengan cepat
23. Sebagai siswa yang memiliki jadwal padat karena sekolah, bagaimana perawatan rambut yang rutin dan baik dirumah ...
- Melakukan keramas minimal 2x sehari ditambahkan *conditioner*
 - Melakukan *creambath* sendiri dirumah seadanya

- c. Melakukan *dry treatment* saja seminggu sekali
 - d. Melakukan keramas saja setiap hari
24. Apa sajakah yang menjadi pertimbangan siswa untuk melakukan perawatan rambut ...
- a. Motivasi perawatan rambut
 - b. Untuk menjaga kesehatan rambut
 - c. Untuk mengurangi waktu senggang
 - d. Hanya melaksanakan hobi
25. Sebagai seorang siswa tata kecantikan, saya ingin memiliki ...
- a. Rambut berwarna, modern, dan halus
 - b. Rambut sehat, indah, dan wangi
 - c. Rambut keriting, rontok, dan modern
 - d. Rambut hitam, lebat, berketu
26. Seseorang yang memiliki rambut rontok dan kering karena sering *styling* bisa melakukan ...
- a. *Hair Mask*
 - b. *Hair lightening*
 - c. *Bleaching*
 - d. *Coloring*
27. Melancarkan peredaran darah, melemaskan ketegangan otot-otot dan merileksasi kulit kepala adalah tujuan yang ingin dirasakan seseorang setelah melakukan ...
- a. Penataan rambut
 - b. Pratata rambut
 - c. *Creambath*
 - d. Pelurusan rambut
28. Seringnya melakukan *blow dry* dengan *hairdryer* akan membuat rambut kering atau rapuh, maka dibutuhkan perawatan rutin seperti ...
- a. *Hair Toning*
 - b. *Hair Mask*
 - c. *Hair Bleaching*
 - d. *Hair Coloring*

LAMPIRAN 14

Data Penelitian Uji Sebenarnya
Variabel X (Pengetahuan Dasar Kecantikan)

No. Resp	Butir Soal																												Jumlah Benar		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26	
2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	26	
3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	
6	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	22	
7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22	
8	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	15
9	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	22	
10	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	25	
11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	
13	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	23	
14	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	22	
15	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	15	
16	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	23	
17	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	
19	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	24	
20	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	26	

LAMPIRAN 15**Data Penelitian Uji Sebenarnya Reliabilitas Pengetahuan (X)**

No. Resp	Butir Soal																												Jumlah Benar	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26	
2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	26	
3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	
6	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	22	
7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22	
8	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	15
9	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	22
10	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	25
11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
13	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	23
14	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	22
15	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	15	
16	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	23	
17	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
19	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	24	
20	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	26	
21	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	20	
22	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	24	

23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	22	
25	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	25	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	23
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24

Variance item soal	0.2023	0.1437	0.0931	0.0333	0.1655	0.254	0.0931	0.166	0.064	0.0931	0.093	0.217	0.093	0.2172	0.1437	0.2483
	0.2575	0.254	0.14368	0.2299	0.12	0.1437	0.2483	0.2299	0.1851	0.185	0.1851	0.1655				
Jumlah													4.668			

Varians total	12.4092
Reliabilitas	0.64695
Keterangan	Reliabel

LAMPIRAN 16**KUESIONER UJI SEBENARNYA PERILAKU SISWA****Skala Penilaian Untuk Perilaku Siswa**

Positif		Nilai	Negatif	Nilai
a.	Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
b.	Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
c.	Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
d.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Kognitif					
Pengetahuan perawatan rambut					
1.	Perawatan kulit kepala dan rambut bertujuan untuk memelihara kesehatan dan keindahan rambut				
2.	Keramas dapat membersihkan rambut dari kotoran				
3.	<i>Hair Spa</i> tidak dapat mengatasi rambut rontok				
4.	Rutin menggunakan <i>conditioner</i> akan membuat rambut kasar				
5.	Salah satu kosmetika pengobatan adalah <i>dandruff tonic</i>				
6.	<i>Creambath</i> dapat membuat sirkulasi darah tidak lancar				
7.	<i>Hair mask</i> sebagai perawatan yang mampu mengatasi				

	rambut pecah-pecah				
Pandangan siswa tentang perawatan rambut					
8.	Keramas dengan bersih dapat membuat rambut saya selalu wangi seharian				
9.	Perawatan rambut bukan hal yang penting karena menyita banyak waktu saya				
Afektif					
Perasaan siswa mengenai perawatan rambut					
10.	Saya suka melakukan perawatan rambut agar rambut halus dan sehat				
11.	Saya keramas min 2x sehari agar rambut saya bersih				
12.	Saya suka memakai <i>conditioner</i> karena rambut menjadi lembut				
13.	Saya suka menggunakan hair tonic agar rambut kuat dan tidak rontok				
14.	Saya sering merasa gatal apabila sering keramas				
15.	Saya merasa rambut tidak wangi setelah melakukan <i>steam</i> saat <i>creambath</i>				
16.	Saya merasa rambut saya berkilau setelah <i>hairspa</i>				
17.	Saya suka melakukan penataan rambut untuk menambah rasa percaya diri				
Konatif					
Sikap siswa terhadap perawatan rambut					
18.	Saya suka melakukan <i>creambath</i> minimal sebulan sekali				
19.	Saya keramas				

	minimal 2x sehari				
20.	Saya selalu menggunakan <i>conditioner</i> setelah keramas				
21.	Saya keramas setiap rambut saya kotor				
22.	Saya memakai vitamin rambut setiap hari setelah pengeringan rambut				
23.	Saya melakukan <i>creambath</i> bisa setahun sekali				
24.	Saya jarang keramas apabila musim hujan				
25.	Saya memakai masker rambut sendiri dirumah karena tidak ada waktu ke salon				
26.	Saya keramas menggunakan <i>shampoo</i> sesuai jenis rambut				
27.	Saya suka melakukan pengeringan rambut dengan <i>hair dryer</i> agar mudah dalam penataan				

20	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	90
21	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	75
22	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	89
23	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	85
24	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	78
25	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	90
26	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	85
27	2	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	80
28	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	83
29	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	80
30	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	85

LAMPIRAN 18**Hasil Reliabilitas Instrumen Perilaku Siswa (Y)**

Hasil perhitungan reliabilitas instrumen perilaku siswa di bantu dengan SPSS 16.0.

Reliabilitas Statistik Y_1		Reliabilitas Statistik Y_2	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,703	30	0,625	27

Keterangan :

Kriteria dari nilai *Croanbach's Alpha* adalah apabila didapatkan nilai *Croanbach's Alpha* kurang dari 0,600 berarti buruk, sekitar 0,700 dapat di terima dan lebih dari atau sama dengan 0,800 adalah baik.

0,703 Pada kedua tabel *reliability statistics* di atas, hasil yang di dapat termasuk dalam kategori dapat diterima atau reliabel karena lebih besar dari 0,600.

LAMPIRAN 19**Deskriptif Statistik**

Perhitungan statistik deskriptif variabel Pengetahuan Dasar Kecantikan (X) dan variabel Perilaku Siswa(Y) dengan bantuan SPSS 16.0.

Deskriptif

		<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>
Pengetahuan_Dasar	<i>Mean</i>	22,07	0,643
	<i>95% Confidence Interval for Mean</i>		
	<i>Lower Bound</i>	20,75	
	<i>Upper Bound</i>	23,38	
	<i>5% Trimmed Mean</i>	22,24	
	<i>Median</i>	23,00	
	<i>Variance</i>	12,409	
	<i>Std. Deviation</i>	3,523	
	<i>Minimum</i>	15	
	<i>Maximum</i>	26	
	<i>Range</i>	11	
	<i>Interquartile Range</i>	2	
	<i>Skewness</i>	-1,231	0,427
	<i>Kurtosis</i>	,393	0,833
Perilaku_Siswa	<i>Mean</i>	82,40	0,997
	<i>95% Confidence Interval for Mean</i>		
	<i>Lower Bound</i>	80,36	
	<i>Upper Bound</i>	84,44	
	<i>5% Trimmed Mean</i>	82,39	
	<i>Median</i>	83,00	
	<i>Variance</i>	29,834	
	<i>Std. Deviation</i>	5,462	
	<i>Minimum</i>	75	
	<i>Maximum</i>	90	
	<i>Range</i>	15	
	<i>Interquartile Range</i>	10	
	<i>Skewness</i>	-0,049	0,427
	<i>Kurtosis</i>	-1,330	0,833

LAMPIRAN 20

Uji Normalitas

Kriteria pengujian normalitas adalah jika nilai taraf signifikan lebih besar dari 0,05 ($P > 5\%$) maka dinyatakan berdistribusi normal. Hasil rangkuman uji normalitas yang dihitung menggunakan bantuan program *SPSS 16.0* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tes Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengetahuan DKR	0,172	30	0,054	0,952	30	0,272
Perilaku_Siswa	0,146	30	0,105	0,896	30	0,007

a. Lilliefors Significance Correction

N = 30
 $\alpha = 0,05$

Dari perhitungan diatas diketahui nilai signifikansi pada variabel hasil belajar maupun kreativitas siswa lebih besar dari $\alpha = 0.05$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal.

LAMPIRAN 21**Nilai Hubungan Korelasi dan Uji Signifikansi Variabel Y dan X*****Model Summary***

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,866 ^a	0,750	0,741	2,780

a. *Predictors:* (Constant), Pengetahuan_Dasar

Sumber SPSS 16.0

ANOVA^b

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	648,802	1	648,802	83,949	0,000 ^a
	<i>Residual</i>	216,398	28	7,728		
	<i>Total</i>	865,200	29			

a. *Predictors:* (Constant), Pengetahuan_Dasar

b. *Dependent Variable:* Perilaku_Siswa

Sumber : SPSS 16.0

Dari tabel ANOVA tersebut terlihat bahwa $F_{hitung} = 83,949$ dengan membandingkan tingkat signifikansi yaitu 0,000 dan nilai probabilitas sebesar 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi.

Besarnya nilai hubungan/korelasi (r) sebesar 0,866. Besarnya presentase pengaruh variabel terikat yang disebut koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,750 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 75%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

LAMPIRAN 22**Uji Linearitas Dengan Persamaan Regresi Linier Y dan X****Tabel Koefisien**

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	52,771	3,273		16,121	0,000
Pengetahuan_Dasar	1,343	0,147	0,866	9,162	0,000

a. *Dependent Variable:* Perilaku_Siswa

Sumber: SPSS 16.0

Pada tabel koefisien diatas menunjukkan bahwa kedua data penelitian pengetahuan dasar dengan Perilaku siswa diperoleh $t_{hitung} = 9,162$ dengan nilai signifikansi = 0,000. Konstanta (a) sebesar 52,771 dan koefisien arah regresi (b) 1,343. Dengan demikian hubungan pengetahuan dan perilaku siswa diperoleh persamaan regresi $Y = 1,343X + 52,771$.

LAMPIRAN 23**Koefisien Korelasi Antara Variabel X Dan Y**

Dengan bantuan SPSS 16.0 didapat koefisien korelasi sebagai berikut :

Korelasi

		Pengetahuan_ _Dasar	Perilaku_ Siswa
Pengetahuan_ Dasar	<i>Pearson</i>	1	0,866**
	<i>Correlation</i>		
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		0,000
	N	30	30
Perilaku_ Siswa	<i>Pearson</i>	0,866**	1
	<i>Correlation</i>		
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 24TABEL r *PRODUCT MOMENT*

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

LAMPIRAN 27

DOKUMENTASI FOTO SISWA TATA KECANTIKAN SMKN 9 BANDUNG



RIWAYAT HIDUP



Rusiana Tigara, Lahir di Bekasi pada tanggal 1 Juni 1994. Anak ke-tiga dari empat bersaudara yang lahir dari pasangan suami istri Bapak Bubu Burhan dan Ibu Dewi Korawati. Beragama Islam dan tinggal di Jalan Bojong Sari 2 D.12 No.3, Taman Narogong Indah, Bekasi, Jawa Barat.

Pendidikan formal yang ditempuh dimulai dari SD Negeri Bojong Rawa Lumu VI pada tahun 2006, SMP Yadika 8 Bekasi lulus pada tahun 2009, SMA Negeri 12 Bekasi lulus pada tahun 2012, hingga menempuh masa kuliah di Fakultas Teknik, Program Studi Pendidikan Tata Rias Reguler 2012 di Universitas Negeri Jakarta melalui jalur SNMPTN dan akhirnya dapat menyelesaikan jenjang S1 pada tahun 2017.